

MATRIKS

Indikator	Informan 1 (Kezia Zulkarnaen)	Informan 2 (Billy Chritanto)	Informan 3 (Nico Hadiyanto)	Informan 4 (Kristian Suryajaya)
Penilaian terhadap diri sendiri (Sebelum mengikuti <i>connect group</i>)	Orang yang suka dengan keindahan lebih ke art , orang yang cinta damai. Orang yang suka keramaian, lebih suka jika ada orang lain yang menemani daripada sendiri, suka plinplan, lama memutuskan sesuatu.Cukup pemurung,orang yang cukup minder, tidak pandai berbicara di depan orang, jika berbicara suka “mbulet”, tidak percaya diri dengan kondisi fisiknya karena punya warna kulit	Orang yang memiliki tinggi badan cukup diatas rata-rata, tapi agak kurus. Orang yang sangat skeptis terhadap sesuatu, menuntut hal yang logis dan masuk di akal, suka menjadi dominan (<i>leading people</i>), tidak suka diperintah. Suka berkata-kata kotor, suka memaki orang untuk memotivasi, mudah marah tapi cepat redam, suka ngomel, suka berkata blak blakan, tidak suka <i>sugar coating</i> , suka sarkasme lebih	Orang yang susah bergaul sama orang, cukup minder ketemu orang baru, kurang percaya diri, suka menjauhkan diri dari pergaulan.	Orangnya agak pendek, orang yang cukup pesimis, tidak suka hal baru,orang yang cukup pendiam, suka ketenangan, cuek dengan sekitar tidak mudah bergaul dengan orang lain, minder jika harus berada di tengah keramaian orang. Minder yang ada karena dia susah berbicara dengan orang lain.

	yang coklat.	<i>self-centre</i>		
Penilaian terhadap diri sendiri (selama mengikuti <i>connect group</i>)	Orang yang suka dengan keindahan lebih ke art , orang yang cinta damai. Orang yang suka keramaian, lebih suka jika ada orang lain yang menemani daripada sendiri, sudah lumayan cepat dalam ambil keputusan tidak “plinplan”. Sekarang orang yang cukup ceria, pandai berbicara di depan orang banyak, merasa diri cantik dan percaya diri.	orang yang memiliki tinggi badan cukup diatas rata-rata, tapi agak kurus. Orang yang sangat skeptis terhadap sesuatu, menuntut hal yang logis dan masuk di akal, suka menjadi dominan (<i>leading people</i>), tidak suka diperintah. Mudah marah tapi cepat redam, suka berkata blak blakan, tidak suka <i>sugar coating</i> , suka sarkasme, mau belajar peduli orang.	Orang yang mudah bergaul dengan lingkungan, mudah masuk ke topic pembicaraan orang lain, suka kebersamaan, kurang suka berada sendiri. Suka berada dalam keramaian	Orangnya agak pendek, orang yang mau berusaha, tidak mudah menyerah, suka mencoba hal baru, ramah, mau <i>care</i> dengan orang lain, masih pendiam, cuma tidak sependiam dulu, untuk berbicara dengan orang terkadang masih minder, cuma banyak berubah
Pengalaman masa lalu yang mempengaruhi konsep diri negatif	Kezia yang berasal dari keturunan Tionghua dilahirkan dengan warna	Billy memiliki lingkungan pertemanan yang kurang baik pada masa SMA, sehingga	Dari masa pendidikannya di SD hingga SMP Nico bisa dikatakan sangat	Kristian merupakan orang yang cukup pendiam, membuat dia tidak mudah untuk membuka

	<p>kulit coklat, sedangkan seluruh keluarga besar dari Kezia seperti “menuntut” untuk Kezia memiliki warna kulit putih. Hal itu membuat Kezia sering di bandingkan dengan saudara lainnya dan juga menjadi pembicaraan di dalam keluarganya. Hal tersebut membuat Kezia tumbuh sebagai pribadi yang minder tidak percaya diri, merasa dirinya jelek dan tidak berharga seperti saudara-saudara lainnya.</p>	<p>dia merasa sedikit banyak mengikuti sifat dan tingkah teman – temannya itu. Teman – teman Billy semasa SMA suka berkata-kata kotor, memaki orang, dan juga suka “manas-manasi” dengan cara menjatuhkan mental lawan bicaranya. <i>“cupu lu gitu ae gak bisa, bisa e apa”</i> , salah satu contoh ucapan yang dicontohkan Billy. Menurut Billy mereka memotivasi dengan menjatuhkan mental lawan bicaranya. Akhirnya Billy memiliki karakter yang sama dengan teman – temannya SMA. Selain pribadinya yang suka memaki sosok Billy yang sangat</p>	<p>sibuk, karena dia dijadwalkan untuk mengikuti banyak sekali les. Kejadian tersebut membuat Nico tidak memiliki waktu luang yang bisa dihabiskan untuk bermain bersama sahabatnya. Menurutnya dia dulu “anak rumahan”. Jarangnya beinteraksi dengan orang lain, membuat Nico menjadi orang yang kaku dan susah untuk bersosialisasi dengan orang, hal itu disadarinya pada saat dia SMP kelas 3.</p>	<p>pembicaraan dengan orang lain (orang yang menurutnya tidak akrab), dia lebih menyukai sesuatu yang tenang. Dengan sifatnya yang demikian, pada masa SMA dia sempat mengalami “<i>bullyan</i>” dari teman – teman sekelasnya. <i>“kamu kok diem soroh seh”</i> ucapan tersebut kerap kali dilontarkan oleh teman-temannya, pada awalnya Kristian menganggap hal itu hanya candaan biasa, lama kelamaan hal itu menjadi sesuatu yang berbekas di hatinya, sehingga membuat dia menjadi orang yang minder bila berbicara dengan orang lain, tidak percaya diri saat ada</p>
--	---	--	--	---

		<p>skeptis dan suka berpikiran logis menurutnya adalah bawaan dari ayahnya. Dari kecil ayahnya mendidik Billy dengan cara Billy harus mengerti hal – hal dengan mengetahui alasannya, dan ayah billy sangat skeptis terhadap sesuatu.</p>		<p>di keramaian orang.</p>
<p>Motivasi dan tujuan (alasan) bergabung dengan <i>connect group</i></p>	<p>Selama dia tinggal di Balikpapan Kezia sudah tergabung dengan komunitas rohani anak muda di gerejanya, dalam perantauannya di Surabaya untuk kuliah, Kezia juga ingin tergabung dalam komunitas Rohani seperti dulu.</p>	<p>Alasan utama Billy dalam mau mengikuti <i>connect group</i> ini ialah untuk tidak berdebat dengan cecenya, karena ajakan untuk bergabung dalam <i>connect group</i> merupakan ajakan dari cecenya. Selain alasan utama tersebut Billy juga ingin untuk punya komunitas yang sehat</p>	<p>Alasan Khusus menurutnya tidak ada, sebenarnya karena semua teman – temannya tergabung dalam <i>connect group</i> lantas membuat Nico memutuskan untuk mencoba mengikuti kelompok tersebut.</p>	<p>Menurut Kristian sebenarnya dia tidak mempunyai motivasi atau alasan khusus mau tergabung dalam <i>connect group</i>, awalnya hanya karena sungkan menolak ajakan dari Kezia yang terus menerus mengajaknya untuk ikut <i>connect group</i>.</p>

<p>Proses bergabung dalam <i>connect group</i></p>	<p>Kezia sebagai mahasiswa baru di Universitas Kristen Petra harus menjalani acara P3KMABA yang diadakan untuk penerimaan mahasiswa baru. Dalam acara tersebut dibentuk kelompok – kelompok kecil yang di pimpin oleh <i>Frontline</i>. <i>Frontline</i> yang memimpin kelompok Kezia ternyata adalah jemaat dari gereja Mawar Sharon, dan mengajak Kezia untuk mengikuti <i>connect group</i> dan ikut kebaktian di gereja Mawar Sharon. Kezia yang memang mencari kelompok rohani tersebut lantas langsung mengiyakan untuk</p>	<p>Selepas dari SMA di Petra 1 Surabaya, Billy melanjutkan kuliahnya di Universitas Kristen Petra. Kakak perempuan Billy yang juga merupakan mahasiswa di Petra “memaksa” Billy untuk bergabung di dalam kelompok <i>connect group</i> dikarenakan sekarang dia sudah tinggal di kost, harus punya komunitas yang jelas. Untuk tidak menimbulkan perdebatan dengan cecenya Billy mengiyakan permintaan cecenya tersebut.</p>	<p>Nico diajak oleh teman – temannya untuk bergabung dengan <i>connect group</i>, awalnya ajakan tersebut tidak bisa Nico penuhi karena tempat <i>connect group</i> yang jauh dari rumahnya serta dia memiliki jadwal les yang padat. pada SMA kelas 2 Nico sekeluarga pindah rumah di daerah Jemurhandayani yang dekat dengan tempat <i>connect group</i>, akhirnya Nico bergabung dengan <i>connect group</i> pada SMA kelas 2</p>	<p>Pada masa – masa awal perkuliahannya di Petra, ditengah istirahatnya di kost, ada dua orang yang mengetuk pintu kostnya (salah satu dari kedua orang itu Kezia) dan menawarkan untuk Kristian bergabung dalam <i>connect group</i>. Kristian yang memiliki latar belakang tidak mudah bergaul dengan orang membuat dia menolak ajakan tersebut, namun kedua orang tersebut tetap berkali – kali datang ke kostan Kristian dan menawarkan hal yang sama. Setelah beberapa kali, karena merasa sungkan menolak terus akhirnya Kristian memutuskan untuk mencoba mengikuti</p>
--	---	--	--	--

	tergabung dalam <i>connect group</i> .			<i>connect group</i> .
Proses komunikasi (satu arah atau dua arah)	Proses komunikasi yang terjadi di dalam <i>connect group</i> menurut Kezia berjalan dua arah, dimana anggota – anggota yang ada ikut aktif berkomunikasi di dalam agenda kegiatan yang ada di dalam <i>connect group</i> tersebut. Beberapa agenda <i>connect group</i> yang menurutnya ada untuk memfasilitasi anggota yang ada untuk dapat berkomunikasi dan tukar pikiran seperti, <i>icebreaker</i> yang diadakan pada awal <i>connect group</i> , kemudian sesi <i>sharing</i> dan terakhir di	Proses komunikasi dua arah,”jadi tidak seperti di kebaktian gereja yang kita hanya mendengarkan firman yang disampaikan pendeta lalu pulang”. Menurutnya di <i>connect group</i> komunikasi yang terjadi lebih fleksibel dan setiap anggota aktif dalam menyampaikan pendapat maupun “curhat”	Proses komunikasi yang terjadi di dalam <i>connect group</i> berjalan dua arah, anggota juga ikut aktif berkomunikasi. Memang ada waktunya dimana CGL (pemimpin CG) dalam menyampaikan materi Firman, waktu itu kita anggota memang hanya diam mendengarkan, tapi di agenda lain yang mengharuskan kita untuk aktif berinteraksi dengan anggota lainnya.	Proses komunikasi yang terjadi di dalam <i>connect group</i> berlangsung dua arah. Anggota ikut aktif berkomunikasi tidak seperti di gereja yang hanya mendengarkan.

	ramah tamahpun menurut Kezia mereka juga masih aktif untuk bercerita baik masalahnya atau mengenai materi yang di sampaikan olehnya.			
Pengalaman berkesan di <i>connect group</i> yang pengaruhi konsep diri	Pengalaman yang berkesan menurut Kezia selama berada di dalam <i>connect group</i> adalah bagaimana dia dapat belajar banyak hal, seperti berbicara di depan umum, dia yang merasa dulu adalah orang yang gagap jika berbicara di depan umum tapi di <i>connect group</i> karena dia adalah seorang CGL (pemimpin CG) membuatnya mau tidak mau harus dapat berbicara di	Pengalaman yang berkesan selama berada di <i>connect group</i> menurut Billy di <i>connect group</i> ini merupakan komunitas pertamanya yang jika memotivasi orang dibilangin baik-baik, di dukung, di komunitasnya yang dulu jika mau memotivasi orang harus di maki, seperti dijatuhkan mentalnya (dikatakan cupu, gabisa apa – apa dan sebagainya). Billy merasa	Pengalaman yang berkesan selama berada di <i>connect group</i> menurut Nico ialah selama ia berproses di dalam <i>connect group</i> , di <i>connect group</i> nya yang lama dia sempat di percaya untuk menjadi CGL (pemimpin CG), waktu menjadi CGL ini Nico merasa banyak belajar dan banyak berubah. Dari hal itu membuat dia menjadi orang yang lebih mudah	Pengalaman yang berkesan selama berada di <i>connect group</i> menurut Kristian “di <i>connect group</i> orangnya ramah-ramah ya, tidak suka pilih-pilih orang, kayak yang ini <i>freak</i> aku gamau temenan yang itu aneh, ga gitu, jadi kayak menerima semua. Aku kan orangnya pendiem tapi mereka terus kayak mau ngajak omong , terus kayak mau berteman sama aku, terus aku ngerasa oh enak ya ngerasa

	<p>depan umum. “anggota-anggota di CG itu selalu <i>support even</i> aku gagal membawakannya atau kaya kurang <i>proper</i>, membawakannya terbata-batatapi tapi mereka tetap <i>support</i> sampai akhirnya aku juga latihan dan aku gak sadar aku itu sudah bisa dan aku itu sudah lancar berbicara di depan umum”. Dan dulu Kezia sebagai orang yang minder dengan kondisi fisiknya, dengan penerimaan dan <i>support</i> yang ada dari anggota <i>connect group</i> membuat dia sekarang lebih percaya diri dan tidak minder.</p>	<p>ternyata untuk memotivasi orang tidak harus di maki, terkadang perlu dengan di <i>support</i>. Hal itu membuat Billy sekarang sudah tidak berkata-kata kotor dan lebih peduli orang lain, karena dia merasa nyaman diperlakukan seperti didukung dan diperhatikan orang lain.</p>	<p>bergaul, lebih cepat mendekati diri ke orang lain.</p>	<p>diterima gini”. Hal tersebut membuat Kristian kini menjadi orang yang lebih percaya diri, mulai terbiasa untuk berinteraksi dengan orang , merkipun dia masih merasa orang yang cukup pendiam, tapi menurutnya sudah tidak separah dulu, juga dalam berinteraksi dengan orang dia tidak minder seperti dulu</p>
--	---	--	---	--

<p>Hambatan dalam pembentukan konsep diri di <i>connect group</i></p>	<p>Dalam perubahan konsep diri menjadi yang lebih baik, tidak bisa hanya dari pihak <i>connect group</i> yang aktif, seperti memberi dasar-dasar nilai, atau apapun, tapi juga harus ada keinginan dari individunya sendiri. Salah satu yang menjadi hambatan untuk pembentukan konsep diri di <i>connect group</i> ialah terkadang individunya yang tidak mau dibentuk. Hal kedua yang menghambat dalam pembentukan konsep diri ini ialah tingkat keaktifan anggota dalam <i>connect group</i>, intensitas keaktifan anggota sangat mempengaruhi mereka bisa</p>	<p>Menurut Billy hambatan yang terjadi dalam pembentukan konsep diri yang terjadi di dalam <i>connect group</i> ialah intensitas mereka berinteraksi dengan orang-orang di dalam <i>connect group</i>. Keaktifan anggota di dalam mengikuti pertemuan <i>connect group</i>, menurutnya semakin sering ikut dan berinteraksi semakin individu yang ada akan di proses, proses tidak ada yang cepat jadi kalo datang aja jarang-jarang menurutnya akan susah untuk di proses menjadi lebih baik.</p>	<p>Hambatan yang terjadi dalam pembentukan konsep diri di <i>connect group</i> menurut Nico ialah kurangnya intensitas pertemuan di dalam <i>connect group</i>. Keaktifan anggota dalam mengikuti <i>connect group</i> menurutnya sangat mempengaruhi dalam berhasilnya pembentukan konsep diri itu. Selain hal keaktifan, hal lain yang mendukung berhasilnya pembentukan konsep diri di <i>connect group</i> ini ialah juga karena kemauan orang itu untuk berubah, jadi jika orang yang bersangkutan tidak</p>	<p>Hambatan yang terjadi dalam pembentukan konsep diri di <i>connect group</i> menurutnya sebearapa sering orang itu berinteraksi dan berkumpul bersama di <i>connect group</i>. Jika keaktifannya kurang maka akan sangat susah untuk terjadinya pembentukan konsep diri.</p>
---	---	--	---	--

	<p>dibentuk konsep dirinya. Menurut Kezia terkadang setiap anggota memiliki kesibukannya masing-masing seperti kuliah, pekerjaan, panitia dan beberapa hal lain yang membuat mereka kurang aktif dalam ikut pertemuan <i>connect group</i> hal ini mengakibatkan ada beberapa orang yang gagal terbentuk konsep dirinya di <i>connect group</i>.</p>		<p>ada keinginan untuk berubah susah.</p>	
<p>Pandangan terhadap <i>connect group</i></p>	<p><i>Connect group</i> seperti keluarga. Awalnya menurutnya memang seperti agak dipaksakan untuk memenuhi visi dari <i>connect group</i>, tapi lama kelamaan</p>	<p><i>Connect group</i> seperti keluarga, karena memiliki kedekatan yang baik dengan anggota-anggota yang ada di dalam <i>connect group</i>. Juga jadi tempat dimana saling</p>	<p><i>Connect group</i> seperti keluarga, di sana bisa dekat dengan anggota – anggota yang ada.</p>	<p><i>Connect group</i> seperti keluarga, karena cukup dekat dengan orang – orang yang ada di dalam <i>connect group</i>, di banding dengan teman-teman kampus atau lainnya paling</p>

	Kezia merasa mereka juga dekat dengan dia dan benar-benar merasa seperti keluarga di dalam <i>connect group</i> ini.	menguatkan dan bertumbuh di dalam Tuhan, menurutnya lebih dari sekedar kelompok yang diadakan gereja		dekat dengan teman di <i>connect group</i> . Menurut Kristian juga dia bisa lebih terbuka dan menceritakan permasalahan maupun hal yang sepele di teman <i>connect group</i> ini.
Manfaat <i>sharing</i> dalam kelompok terhadap diri sendiri	<i>Sharing</i> diadakan untuk memfasilitasi member dari <i>connect group</i> untuk dapat bercerita, seperti apa yang sedang mereka hadapi, bagaimana kehidupan mereka belakangan ini. Sehingga kita bisa saling tau, saling mendoakan dan saling <i>support</i> terhadap permasalahan member yang ada. Selain untuk tau permasalahan atau masalah yang sedang dihadapi	<i>sharing</i> menjadi tempat buat Billy bisa bercerita mengenai permasalahan yang sedang dihadapi untuk mendapatkan dukungan doa dan <i>support</i> dari anggota <i>connect group</i> lainnya, juga tempat untuk bercerita mengenai kebaikan Tuhan yang dialami untuk bisa memberkati orang lain di <i>connect group</i> .	Untuk melatih mau terbuka kepada anggota di <i>connect group</i> , terus juga untuk memberkati orang lain lewat cerita yang dibagikan, juga saling menguatkan.	<i>Sharing</i> ini membantu Kristian dalam lebih bisa berbicara di muka umum, lebih mau terbuka dengan orang lain, Kristian yang dulunya merupakan orang yang susah berinteraksi dengan adanya <i>sharing</i> menjadi <i>tools</i> untuk bisa belajar berani bicara, dan sekarang sudah bisa untuk tidak minder dalam berbicara di depan umum. “ <i>meskipun awalnya aku tuh cerita ga jelas ga jelas, mereka kayak tetep</i>

	<i>sharing</i> ada juga untuk saling mengenal satu sama lain, untuk saling bisa terbuka kepada setiap anggota yang ada.			<i>serius dengerin”</i> .
Interkasi dalam <i>connect group</i> (agenda kegiatan)	<i>Icebreaker,praise and worship,sharing, Firman (SM), ramah tamah</i>	<i>Icebreaker,praise and worship,sharing, Firman (SM), ramah tamah</i>	<i>Icebreaker,praise and worship,sharing, Firman (SM), ramah tamah</i>	<i>Icebreaker,praise and worship,sharing, Firman (SM), ramah tamah</i>
Mengatasi permasalahan komunikasi dalam <i>connect group</i>	Biasanya jika kurang jelas atau tidak mengerti, akan dijelaskan kembali atau diulangi, jika masih bingung biasanya beberapa anggota yang bingung akan dijelaskan kembali secara <i>personal</i>	Biasanya jika tidak jelas langsung bisa intrupsi ditengah pembicaraan untuk minta penjelasan atau pengulangan. Jika kurang paham dengan isi pesannya biasanya menanyakan lagi pada saat ramah tamah atau sepulang <i>connect group</i> .	Biasanya jika tidak jelas langsung bisa intrupsi ditengah pembicaraan untuk minta penjelasan atau pengulangan. Jika kurang paham dengan isi pesannya biasanya menanyakan lagi pada saat ramah tamah.	Biasanya jika tidak jelas langsung bisa intrupsi ditengah pembicaraan untuk minta penjelasan atau pengulangan. Jika kurang paham dengan isi pesannya biasanya menanyakan lagi pada saat ramah tamah.
pengambilan keputusan dalam <i>connect group</i>	Dalam pengambilan keputusan di dalam <i>connect group</i> di pegang oleh CGL	Dalam keputusan sesutau dilakukan CGL, kita sponsor (wakil <i>connect group</i>)	Dalam pengambilan keputusan di pegang CGL, tapi bukan sepenuhnya di	Biasanya yang kasih keputusan dari ce Kezia (CGL), biasanya yang lain tetap ngasih pendapat

	(pemimpin <i>connect group</i>). Masukan dari anggota tetap ada, seperti musyawarah jadi bukan keputusan sepihak dari CGL, tapi memang yang pegang di keputusan akhir tetap CGL.	biasanya cuma ngasih asumsi atau masukan pendapat, tapi tetap keputusan akhir yang mutusin ce Kezia (CGL)	CGL, kita juga kasih masukan dan pendapat tapi memang yang bicara di akhir CGL	cuma keputusannya tetap ada di ce Kezia
Masalah – masalah integrasi dalam <i>connect group</i>	Dalam mengatasi keberagaman yang ada di dalam <i>connect group</i> kita yang “tua” disini kayak berusaha menerima mereka apa adanya, seperti perduli, ngurusin tanta-tanya, mau kasih waktu buat mereka. Intinya buat mereka merasa nyaman dan diterima di dalam <i>connect group</i> ini, biar mereka ngerasa <i>welcome</i> . Jadi kita yang	Kita sponsor diajak ce Kezia (CGL) untuk perduli dan <i>care</i> ke anggota-anggota baru di <i>connect group</i> sama juga anggota yang masih belum aktif dan niat di <i>connect group</i> supaya mereka merasa bisa lebih diterima dan nyaman berada di <i>connect group</i> ini.	Kita sponsor diajak ce Kezia (CGL) untuk perduli dan <i>care</i> ke anggota-anggota baru di <i>connect group</i> sama juga anggota yang masih belum aktif dan niat di <i>connect group</i> supaya mereka merasa bisa lebih diterima dan nyaman berada di <i>connect group</i> ini.	-

	menabur dulu, dari situ harapannya mereka yang merasa di terima measa diperlakukan baik di <i>connect group</i> juga akan melakukan hal yang sama ke orang yang nantinya baru bergabung di <i>connect group</i> ini.			
Pengendalian dan pengurangan ketegangan dalam <i>connect group</i>	Dalam pengendalian situasi dan penguangan ketegangan yang terjadi di dalam <i>connect group</i> “biasanya CGL (pemimpin <i>connect group</i>) yang turun tangan, kayak kalo ada orang yang beda pendapat, CGL akan nemui mereka satu-satu menanyakan apa masalahnya dan memberi	menurut Billy dia tidak pernah melihat dan menghadapi permasalahan hebat dalam <i>connect group</i> selama dia dua tahun dia bergabung. Tidak pernah terjadi pertengkaran, menurutnya paling yang ada seperti beda pendapat, nemun tidak sampai menjadi pertengkaran.	Dalam pengendalian dan pengurangan ketegangan dalam <i>connect group</i> menurut Nico biasanya jika ada orang yang konflik atau memiliki permasalahan satu sama lain, CGL yang berusaha menengahi mereka dengan cara menemui mereka satu persatu dan membantu	Dalam pengendalian dan pengurangan ketegangan dalam <i>connect group</i> menurut Kristian Ce Kezia (CGL) yang turun tangan menengahi orang yang terlibat konflik, dan berusaha membantu menyelesaikan.

	<p>masuk, jika masalah yang ada belum selesai, anggota yang memiliki perbedaan pendapat ini dipertemukan dan didampingi sehingga dapat menemukan jalan keluar dari permasalahan mereka.</p>		<p>mencari jalan keluar.</p>	
<p>Evaluasi terhadap pembentukan konsep diri dalam <i>connect group</i></p>	<p>Evaluasi yang dilakukan terhadap pembentukan konsep diri dalam <i>connect group</i> ialah sebagai berikut: CGL (pemimpin <i>connect group</i>) akan memberi beberapa anggota CG kepada sponsor (wakil <i>connect group</i>) untuk “diurus”. Untuk report dari perkembangan setiap anggota yang ada dan apa</p>	<p>Evaluasi yang dilakukan terhadap pembentukan konsep diri dalam <i>connect group</i> ialah sebagai berikut: CGL (pemimpin <i>connect group</i>) akan memberi beberapa anggota CG kepada sponsor (wakil <i>connect group</i>) untuk “diurus”. Untuk report dari perkembangan setiap anggota yang ada dan apa yang terjadi</p>	<p>Evaluasi yang dilakukan terhadap pembentukan konsep diri dalam <i>connect group</i> ialah sebagai berikut: CGL (pemimpin <i>connect group</i>) akan memberi beberapa anggota CG kepada sponsor (wakil <i>connect group</i>) untuk “diurus”. Untuk report dari perkembangan setiap</p>	-

	<p>yang terjadi kepada mereka, CGL akan mengadakan pertemuan sponsor (pertemuan dengan wakil di CG) dalam pertemuan ini biasanya membahas selain kehidupan rohani para sponsor, juga membahas bagaimana perkembangan anggota member yang dipercayakan , seperti kenapa dia tidak hadir, apa yang dialami mereka belakangan ini dan sebagainya. Setelah memberi report maka selanjutnya mereka akan mendoakan setiap anggota yang ada dan juga membuat <i>to do list</i> kedepan apa yang</p>	<p>kepada mereka, CGL akan mengadakan pertemuan sponsor (pertemuan dengan wakil di CG) dalam pertemuan ini biasanya membahas selain kehidupan rohani para sponsor, juga membahas bagaimana perkembangan anggota member yang dipercayakan , seperti kenapa dia tidak hadir, apa yang dialami mereka belakangan ini dan sebagainya. Setelah memberi report maka selanjutnya mereka akan mendoakan setiap anggota yang ada dan juga membuat <i>to do list</i> kedepan apa yang harus dilakukan, dan langkah apa</p>	<p>anggota yang ada dan apa yang terjadi kepada mereka, CGL akan mengadakan pertemuan sponsor (pertemuan dengan wakil di CG) dalam pertemuan ini biasanya membahas selain kehidupan rohani para sponsor, juga membahas bagaimana perkembangan anggota member yang dipercayakan , seperti kenapa dia tidak hadir, apa yang dialami mereka belakangan ini dan sebagainya. Setelah memberi report maka selanjutnya mereka akan mendoakan setiap anggota</p>	
--	--	--	--	--

	<p>harus dilakukan, dan langkah apa yang harus diambil menghadapi situasi yang ada. Pertemuan ini tidak pasti diadakan biasanya satu bulan dua kali</p>	<p>yang harus diambil menghadapi situasi yang ada. Pertemuan ini diadakan jika ada permintaan dari CGL</p>	<p>yang ada dan juga membuat <i>to do list</i> kedepan apa yang harus dilakukan, dan langkah apa yang harus diambil menghadapi situasi yang ada. Pertemuan ini diadakan jika ada permintaan dari CGL</p>	
--	---	--	--	--

Transkrip wawancara Kezia Zulkarnaen

Profile Informan Kezia Zulkarnaen

P : Ya jadi thankyou waktunya ce, jadi aku itu cuma mau nanya. Ya kali ini cuma seputar profile informan, jadi kaya nama-namanya cecelah, sejarah gitulah ce. Jadi cece ini tanggal lahir sama tempat lahirnya kapan?

N1 : Aku lahir di Balikpapan 22 April tahun 1995.

P : Terus berapa bersaudara cece?

N1 : tiga bersaudara, anak pertama.

P : Yang lain?

N1 : Yang lain apa?

P : Cowo cewe?

N1 : Dua-dua cowo.

P : Oh beda berapa tahun sama anak yang terakhir?

N1 : Adik pertama itu semester 4 kuliah di ITS, yang terakhir kelas 3 SD.

P : Lah terus cece ini dari SD, SMP di Balikpapan atau SMA sudah di sini?

N1 : Iya SD, SMP sampai SMA di Balikpapan terus kuliah pertama kali ke Surabaya.

P : Jadi pertama kali ke luar kota ke Surabaya, maksudnya untuk berpendidikan?

N1 : Iya jadi tinggal lama pertama kali anggapannya merantau, ya kuliah.

P : Dulu waktu pertama kali kuliah ada kepikiran lain gak selain Petra atau cuma Petra?

N1 : Pertamanya mau ke Jakrta, pengen kuliah di Jakarta atau Bandung tapi karena orang tua percayanya cuma di Surabaya, karena selain ada keluarga sekolah di Petra terus Surabaya itu dekat gak terlalu jauh sama Balikpapan.

P : lah terus cece SD, SMP dimana?

N1 : SD nya sekolah Katholik namanya Santa Theresia, SMP nya juga Katholik, Santo Michael, SMA nya swasta di SMA Patra Dharma Balikpapan.

P : Patra Dharma?

N1 : Iya.

P : Cece jurusan Manajemen Bisnis kan ya, kenapa milih jurusan itu?

N1 : Karena background papa mamaku itu bisnis, mereka ada bisnis di Balikpapan jadi aku dan orang tua waktu itu mikir mungkin baiknya waktu itu ngambil Manajemen Bisnis nanti bisa bantu usaha mereka di kemudian hari gitu.

P : Jadi milih Manajemen bisnis disuru orangtua atau enggak, atau juga ada keinginan?

N1 : Enggak-enggak, sama-sama sepakat sih waktu itu.

P : Jadi ya cece juga pengen masuk manajemen bisnis?

N1 : Iya.

P : Terus sekarang sudah lulus, lah terus cece juga sekolah make up kan?

N1 : Iya ada kursus.

P : Itu setelah lulus dari Manbis atau waktu masih kuliah juga waktu sambil sekolah?

N1 : Hm jadi waktu kemaren Agustus lulus itu aku langsung lanjut kursus *make up*.

P : Jadi setelah lulus kuliah?

N1 : He em.

P : Sekarang terus gak di pake gelar manajemennya, maksudnya ga cari kerja di manajemen?

N1 : Iya sekarang itu aku lebih nekuni ke *make up* nya sih karena dari lama, sebenarnya dari sebelum kuliah itu pengennya *make up*.

P : Sebelum kuliah?

N1 : Iya cuma waktu itu pemikiran ke depannya itu masih belum ada rencana mau jadi apa, masih ragu-ragu gitu loh untuk ambil *make up* itu. Aku sama keluarga mikir juga walaupun punya passion di bidang *make up* tapi pendidikan itu cukup pentinglah ya jadi *at least* aku punya pegangan S1 dulu, karena *make up* itu kan kalau jaman sekarang paling D3 itupun kaya, bukan gak diakui sih tapi kaya antara ada dan tiada gitu loh, itu kan mereka yang menetapkan sendiri gitu. Jadi setidaknya walaupun aku mau ngambil apa yang sesuai passionku aku juga kaya tau tentang dunia bisnis, karena kan sekarang *make up* bisa dibuat bisnis haha.

P : Jadi sekarang *make up* jadi bisnisnya cece, maksudnya pekerjaannya?

N1 : Jadi untuk sementara ini fokus di *make up*, ngumpulin *portofolio*, perbanyak ilmu, perbanyak koneksi, lagi cari koneksi buat fotografer juga jadi bisa kaya kerja sama kalau mereka ada *job wedding* gitu lah, lagi cari-cari koneksi, ngumpul pengalamannya.

P : Jadi manajemen gak dipake? Atau dipakai?

N1 : Untuk saat ini ya *let say* ya belum kepake ya.

P : Terus boleh cerita ini gak ce, pertama kali ikut CG, pertama kali gabung di CG?
hahaha

N1 : Iya boleh-boleh hahaha

P : Gak maksudnya pertama kali datang ke Surabaya itu langsung masuk Mawar Syaron atau?

N1 : Oh gak-gak, pertama kali waktu ke Surabaya ya itu kan cuma sama teman gitu loh dan gak kenal siapa-siapa dan waktu itu tahunya cuma Square lah ya.

P : Square?

N1 : Iya karena waktu itu teman itu tinggalnya di Square, nah waktu itu bingung mau ke gereja mana terus pas waktu luang itu sempat main di square terus denger ada orang ibadah. Dari situ aku mikir ada gereja nih di Square, jadi pertama kali kuliah ke gereja yang ada di Square itu, lupa sih namanya. Terus setelah itu ikut dulu P3KMaba ya?

P : He em.

N1 : Nah frontlineku itu adalah kakak kelas ku dulu di SMA di Balikpapan, nah intinya kenal bla bla bla eh aku diajakin gereja Mawar Syaron, dari situ aku mulai apa ya istilahnya haha, ya di situ terus sampai sekarang.

P : Siapa namanya ce yang ngajak?

N1 : Jadi kakak kelasku yang ngajak namanya Felicia, Felicia siapa ya nama lengkapnya?
hahaha

P : Gak papa wes, Felicia?

N1 : Iya ce Felic.

P : Lah terus dari situ jadi ikut Mawar Syaron sampe sekarang?

N1 : Iya.

P : Lah pertama kali ikut itu CG nya atau kebaktian AOG nya?

N1 : Pertama kali ikut itu CG nya dulu, waktu itu diajak ke CG.

P : Oh jadi belum ikut kebaktiannya?

N1 : Sabtunya CG besoknya diajak ke AOG.

P : Oh jadi langsung?

N1 : Iya karena sebenarnya sih aku itu dari Balikpapan GMS itu sudah terkenal ya, ya itu kaya terkenal kan GMS nya, kaya pengen ke sana cuma emang nunggu diajak aja waktu itu, soalnya kan gatau jalan juga, eh pas kebetulan ada yang kenal kan lebih enak.

P : Terus waktu ikut CG pertama kali langsung senang di sana atau yapa, maksudnya kesan-kesannya pertama kali waktu ikut CG?

N1 : Iya aneh ya? Hahaha. Iya langsung senang.

P : Langsung senang? Hahaha.

N1 : Langsung senang, soalnya gimana ya. Hm di Balikpapan *background* ku gitu lumayan erat juga dengan perkumpulan anak muda yang di Balikpapan jadi begitu ketemu komunitas baru itu kaya ya langsung senang. Jadi ya kaya, oh ini loh aku ketemu yang baru gak usah susah-susah cari gitu dan orang-orangnya baik, ramah dan nyaman gitu loh mereka kaya menerima orang baru dengan sangat *welcome*.

P : Oh jadi memang ada keinginan untuk bergabung di komunitas anak muda?

N1 : Hahaha iya dari awal.

P : Terus lah selama berproses di CG cece ini kan jadi pemimpin CG?

N1 : Yup.

P : Hahaha jadi pemimpin CG ini maksudnya ada keinginan emang waktu dari dulu bergabung untuk jadi pemimpin atau?

N1 : Ya enggak lah awalnya gak kepikiran sama sekali soalnya aku ini orang yang lumayan berbeda 180 derajat dari sebelum ikut CG. Soalnya gini loh dari pertama kali ikut CG itu kan liat pemimpinnya itu ya kaya pintar ngomong terus mengayomi anak-anak, memimpinlah. Nah aku itu bukan orang yang kaya gitu sama sekali, dan apa ya gambar diri ku itu kurang, minder, pemalu apalagi ngomong itu terbata-bata gitu. Jadi gatau ya, puji Tuhanlah mengubah hidup saya.

P : Hahaha.

N1 : Mengubah juga, kaya apa sih? Nambah *skill* gitu loh.

P : *Skill*?

N1 : Iya, ternyata CG ini bukan hanya berguna di bidang kerohanian doang tapi juga membantu menambah kapasitas seseorang gitu loh jadi lebih besar.

P : Pertama kali, lah cece ini kan dulu orang minder, malu ngomong di depan umum terus kan tadi katanya gak pernah terbesit ingin jadi pemimpin suatu saat. Terus hal apa sekarang yang membuat cece ingin jadi pemimpin, maksudnya kok mau berkomitmen lebih?

N1 : Hm gatau ya selama di CG itu banyak proses yang terjadi, jadi lama-lama hati itu juga mulai lebih bertumbuh untuk terlibat lebih. Jadi bukan karena kepikiran jadi seorang pemimpinnya atau jabatannya tapi karena dari awalnya ketika kita di CG itu kita semakin dibentuk dan semakin merasakan Tuhan itu baik gitu loh jadi kita juga mau memberikan yang

lebih, apa yang bisa kita lakukan ya kita kasi. Awalnya aku cuma pelayanan sederhana, kalau di CG itu ada yang namanya member, member itu orang yang, jadi di CG itu kan ada tahapannya. Dibagi jadi member, sponsor sama CGL. Itu gunanya apasih? Sebenarnya itu membedakan tingkat kerohanian seseorang, arti lebih dalamnya. Tapi kalau di permukaannya, kaya membedakan jenis pelayanannya. Yang pertama itu, dulu waktu aku pertama kali gabung dan aku sudah memutuskan, waktu itu ditanyain cecenya maugak ikut CG terus? Berarti aku sudah tertanam, nah sekarang ditanyain mau gak kamu terlibat lebih gitu bukan cuma hadir tapi melayani. Melayani apa ce? Kamu kalau mau jadi member berarti kamu boleh melayani buat ramah tamah dan *ice breaker*. Jadi dalam CG itu ada rangkaian acara kecil-kecilan gitu loh. *Ice breaker* itu buat mencairkan suasana biar orang-orang itu gak akward, yang gak terlalu kenal, gak terlalu akrab jadi lebih santai, suasanana lebih terbangun. Kalau ramah tamah itu kaya sehabis Connect Group ini biasa kita ada makan-makan ringan gitu sambil chit-chat gitu, biar membangun hubungan lebih lagi. Jadi ya gitu, setelah itu. Apa pertanyaanya?

P : Tadi itu to kenapa mau berkomitmen jadi pemimpin di CG?

N1 : Jadi setelah lama ikut CG ini otomatis aku kan jadi lebih dekat dengan pemimpin ku yang sebelumnya. Nah dia itu share tentang visi, misi kenapa sih CG itu ada dana pa kerinduannya dalam CG ini. Nah dia tanya waktu itu, kamu mau gak support aku, terus aku ya sebenarnya waktuitu aku melihat keadaan diriku aku gak mampu gitu loh, cuma akum au jadinya seiring berjalannya waktu aku sambil beajar aku mulai terlibat lebih dalam lagi yaitu menjadi sponsor dan waktu itu keadaannya CGL yang sebelumnya ini lulus kuliah dan mau pulang ke kampungnya, jadi gak ada yang menggantikan. Nah pada saat itu mungkin aku adaah kandidat yang paling tepat karena mungkin aku juga paling apa ya, mungkin paling aktif di CG waktu itu dan paling dekat sama pemimpinnya. Jadi antara juga mau dan antara juga.

P : Terpaksa?

N1 : Gak terpaksa sih maksudnya keadaannya waktu itu harus juga kaya gitu, tapi seandainya pun aku gak jadi, maksudnya kalau pemimpin sebelumnya pindah dan aku belum siap itu sebenarnya gak harus aku yang jadi pemimpin, bisa digabung atau diambil pemimpin dari tempat lain, digantikan gitu. Tapi mungkin waktu itu cecenya menganggap aku sudah cukup bisa, jadi akulah yang menggantikan dia gitu.

P : Itu kapan ce?

N1 : 2014 waktu kamu masuk hahaha.

P : Hahaha, lah terus selama jadi pemimpin gimana, maksudnya ternyata?

N1 : Wah luar biasa hahahaha.

P : Waduh, hahaha gak ini maksudnya bersyukur atau nyesal atau?

N1 : Gak, bersyukur. Di setiap level pelayanan itu kita mendapatkan sesuatu yang orang lain gak bisa dapat kalau dia gak dapat kesempatan di situ. Jadi awal-awal aku memang merasa lumayan susah banget, gak lumayan berarti, susah jadi pemimpin itu. Aku sempat setres kalau

anak-anak ada masalah, atau ada yang keluar, atau ada yang gak datang, maksudnya kan setiap orang pasti ada geseka gitu loh. Dulu itu aku orang yang takut banget sama masalah tapi gara-gara ikut CG ini mental kita dilatih, kita dilatih untuk jadi lebih dewasa bukan menuntut untuk dimengerti lagi tapi sekarang lebih mengerti hahaha.

P : Hahaha, terus langkah-langkah apa yang diambil waktu cece jadi pemimpin?

N1 : Langkah-langkah itu gimana?

P : Maksudnya kaya berusaha dekat ke orang, katanya kan dulu cece orangnya cuek?

N1 : Sebenarnya hal itu sudah berjalan kaya seiring dari member ke sponsor naik ke CGL jadi bukan waktu jadi CGL itu baru kaya belajar semuanya *totally* dari nol, jadi waktu dari sponsor itu sudah belajar kaya gimana untuk lebih perduli sama anggota CG itu sendiri, meluangkan waktu yang lebih kalau misalnya aku ada, itu kaya membantu aku tuh membangun hubungan gitu loh sama mereka, mereka jadi tahu kalau aku itu perduli bukan hanya mau mereka datang gereja datang CG doang tapi aku benar-benar perduli sama hidup mereka gitu. Terus kalau langkah-langkah setelah jadi CGL nya yang lebih spesifik lagi itu aku belajar buat membagi mendelegasikan tugas, juga nilai-nilai apa yang aku punya gitu loh aku transferkan ke mereka itu yang lebih dalamnya setelah aku jadi CGL karena kalau aku jadipemimpin aku maunya itu mereka memiliki kesatuan visi gitu loh demgan cara aku sering membagikan itu kepada mereka. Mencontohkan apa yang seharusnya dilakukan untuk lebih perduli sama orang lain, maksudnya aku ngajak mereka buat ngapain gitu loh supaya mereka juga punya rasa lebih perduli sama orang lain, kaya gitu sih. Jadi ya belajar setelah jadi CGL ini belajar jadi pemimpin itu yang agak susah-susah gampang. Dimana jadi CGL itu bukan kamu yang punya CG nya sendiri tapi mengajak anak-anak itu supaya mereka juga merasa mereka yang punya CG nya itu.

P : Jadi kaya cukuplah ya wawancaranya, tapi nanti aku kaya butuh-butuh lagi aku kontak lagi aja ya.

N1 : Iya haha

P : Terus lah aku ini neliti ini to ce, Connect Groupnya cece to, terus aku juga butuh informan. Maksudnya menurut cece siapa ya orang-orang yang bisa diwawancara. Kan kapan hari anggotanya cece ada 12 itu to aku dikasi tau, terus kira-kira yang menurut cece cukup aktif dan aku bisa dapat informsilah tentang penelitianku ini yang kappa hari aku cerita?

N1 : Yang aktif itu berarti sponsor ya?

P : Ya gak, gak harus tapi berarti member yang aktif juga gak papa sih, maksudnya yang sekiranya aku bisa dapat informasi gitulah.

N1 : Yang aktif datang ya maksudnya?

P : Iya

N1 : Kalau member ada Melly, Kalau sponsor ada Nico sama Billy yaitu sih.

P : Itu doang?

N1 : Sisanya agak jarang-jarang datang.

P : Yang paling gak aktif siapa?

N1 : Yang sudah lama banget gak aktif itu ada Vira, terus ada Citra, Nando, sama Kristian.

P : Jadi dalam satu kali pertemuan CG itu total berapa orang yang hadir di CG 31 ini?

N1 : Kalau yang aktif dan selalu datang itu dari 9 orang yang datang itu ada 5 orang. Yang 4 nya itu akhir-akhir ii jarang datang dan ada satu yang sudah lama banget gak datang.

P : Oh dulu aku dapat datanya 12 jadi salah?

N1 : Salah.

P : Siapa aja? Nanti aku minta list nya di line keh, thankyou lah ya nanti lain kali aku kontak lagi.

N1 : Okey.

Anggota connect group

P : Penelitian gitu kan seputar interaksi komunikasi kelompok terhadap lakukan cuma tanya hal" yg umum tentang CG ne cece anggota"e cece. Katae kan ada 9 yg aktif cuma 5 orang.. Trus cece juga d dis yg lalu ngomong CG itu lebih bukan cuman sekedar kelompok seng iy,mksde kelompok seng cuma jadi acara, tp cece itu anggap kelompok itu keluarga cece. Mksde gimna, mksde gimana ceritae,ya apa kok bisa sedeket itu sma mereka

N : Awalnya yg psti orang2 CG itu terdiri dari orang2 yg enggak d kenal sih sebenarnya. Cunn ada yg by kenlan anggota sebelumnya ato misalnya kita ngejangkau ke kost2an/kmpus.kita nawari bener2 secara langsung gitu lho, kyak kamu kosong gak misalnya. Hari ini mau g ikut acara ini nah dr situ cuman mulai deketnya itu pelan2. Aku coba masuk ke kehidupan mereka, kehidupan kmpus lifenya mereka, terus aku mulai lebih cari tau lagi gimana hubungan mereka sama keluarga mereka, pertemanannya mereka, dr situ kita kayak ngobrol2 gitu. Maksudnya aku ngobrol" sama x anggota disitu gitu. Satu persatu ya jadinya kayak membngun chemistry dan hubungan gitu.

P : jadi

N : apa ngomong aja

P : dari anggota" seng cece wes kenal ini sapa seng menurut cece masih seng kurang kenal gitu. Maksudnya kayak kurang yaa....

N : klo yg kurang kenal itu sebenarnya semuanya hampir kenal cuman yg kurang bonding timenya yg kurang kenal itu jarang datng sih. Jd lebih sedikit waktu ketemu, jarang ketemu di tambah lagi sama" sibuk dan di tambah lagi dia g dtang pada waktu CG itu. Jadi jrng ketemu y. Yang g deket itu, yg jrng datang itu tadi maksudnya ada Citra, nando, CHristian y itu aja dari 9 orang

P : jadi, klo yg paling lama sapa ce.. Pling lma di CG

N : yg paling lama ada Billy, sebenarnya oh enggak enggak yg pling lama itu memang malahan citra, NAndo, Christian, justru orang" yg jarang datang itu sih sebenarnya

P : kenapa ce aneh ya, tak pikir maksudnya

N : ya ya

P : kok bisa begitu menurut cece kenapa

N : ya, di bilang aneh ya

P : enggak aneh seh maksude

N : ya aneh juga sih sebenarnya, aku kadang juga g ngerti kenapa mereka akhir2 ini tuh memilih gak datang gitu lho, secara hubungan itu aku baik sama mereka cumn mungkin ke 3 orang ini tipenya itu kayak masih tertutup gitu lho, tipe orang yg jika mempunyai masalah lebih memilih untuk di keep sendiri. Jadi aku ada untuk membantu dan anggota lain juga ada untuk mau mendengarkan mereka. Tapi mungkin mereka merasa kayak gak mau merepotka, nah kadang itu kayak setiap anggota itu punya asumsi masing2 gitu lho. Jadi gak enk gitu lho. Contohnya yg td aku bilang, kita anggota CG dan aku sendiri itu, yg aktif itu mungkin mw merangkul mereka untuk dtng kembali gitu lho, nanya kabarnya gimna, kenapa gak datang tp mereka yg tertutuo, some how merasa kayak td yang aku bilang merasa takut merepotkan dan sebagainya dan aku juga gak tau itu salah satu asumsi yg mereka miliki. Aku gak tau lagi asumsi" yg lain,bisa jadi mungkin kita ada salah tp mungkin mereka enggak enggak bilang kayak giti, itu lebih ke hubungn sih sebenarnya

P : kalau menurut cece, jadi menurut cece mereka gak dateng ini bukan karna groupnya

N : bukan,karna connect group, maksudnya connect group itu acaranya itu ya

P : acara yg boseni/kayak acaranya seng mereka gak suka gimana, karna itu ato ada

N : ya ya, jadi karna aku sudag cukup lma bersama sama mereka, kira" 4thunan lha. Dan aku dan kita juga deket giti lho maksudnya kita cukup mengenal bukan kayak orang baru, mungkin masalahnya bukan lebih ke bosenin sih, tapi some how mereka itu punya.kayak Christian ini saat ini dia punya masalah pribadi saat ini yg membuat dia jadi down. Jadi agak kurang bersemangat untuk ikut" lagi ke gereja kayak gitu, nah terus yg Citra Nando ini kebetulan juga punya part time dan satunya itu semester 6 yang Nando semester 6,Citra yg baru lulus kayak lagi sibuk"nya dalam pekerjaan dan saat ini aku belum tau pastinya juga sih kenapa mereka kayak sudah gak mengutamakan lagi CG gitu karna kita ini me welcome tp kita gak bisa memaksa mereka untuk selalu hadir gitu.

P : nah kalo yang aku tau dari orang-orang kayak banyak yang cerita ke cece kalo punya masalah-masalah kayak terus cristian ini kayak dia punya masalah pribadi ga pernah cerita. Maksudnya ga pernah cerita personal ke cece

N : dulu sempet cerita, cuman seh aku mengenal christian ini dia orangnya lumayan moody gitu lho... jadi ya aku nga tau kenapa ? kan aku sempet sih datengin dia dan nanya kabar, kenapa kamu susah dicariin anak-anak kenapa kemarin itu masih baik-baik aja kok, kenapa tiba-tiba down kayak gini dan dia lebih memilih untuk belum cerita gitu lho dan itu aku juga nga tau kenapa seperti itu

P : tapi nga pernah gini? Kayak keluar bareng

N : sering-sering makan

P : lho cece sering masih keluar sama cristian

N : ehmya ngga akhir –akhir ini sihm terakhir itu tahun lalu maksudnya kan masih sering sih lumayan kok kayak di luar kegiatan gereja ya misalnya lagi lowong ya makan biasa gitu deket kost

P : sudah berapa lama ce cristian ini ngga ikut

N : berapa yah ehmm baru dari bulan maret ini sih, kemarin maret

P : sebulan

N : sebulanan iya...iya ...

P : lho, selain cece dari anggota-anggota yang lain ada nga upaya untuk ngajak cristian itu untuk aktif lagi situ

N : seharusnya itu menjadi tugasnya sponsor Cuma gimana ya aku itu ga bisa memaksakan setiap orang. Itu untuk melakukan hal yang lebih kalo mereka itu nga timbul di dalam hati mereka sendiri jadi ya aku melakukan apa yang aku bisa aku doakan, aku datengin aku hubungin, aku coba kontek sama dia walaupun dia kayak menghindar tapi ya, ya kita manusia ya mngerjakan apa yang kita bisa aja kayak gitu sih.

P : Kalo boleh tau masalahe tentang apa seh, cristian ini smape dia ga ikut

N : kalo itu

P : Kalo boleh tau tok Ce

N : iya boleh-boleh ga papa kok, kalo itu aku nga tau pasti soalnya waktu aku nanyakan secara langsung 4 mata gitu kayak dia bilang antara aku tuh dia sedang mengalami

masalah A ini tapi dia bilang bukan, karna itu nah aku jadi nga tau lagi, tapi yang aku tau dia ini kemarin jadi sempet deket sama cewek gitu dan intinya udah deket tapi belum pacaran tapi si cewek ini kayak nga jadi teman aja mungkin cristian ber ekspektasi lebih mungkin udah terlanjur sayang kali ya pokoknya pingin yang lebih mungkin ya dia kecewa ato gimana semenjak itu dia kayak menghindari ke AOG dan jadi kayak males ke CG gitu kalo dugaan aku, dia tuh dan kata temen – temen anggota yang lain juga, berusaha ngajak ngobrol dia, berusaha nanya kabar sepertinya dia tu nga mau ke AOG karna dia tuh menghindari untuk bertemu si cewek itu nah kan itu lebih ke personal issue sih kayak masalah pribadi gitu. Dan jadi lebih ke sikap dewasanya orang itu jadi ya di CG isi susah-susah gampang kayak bukan soal cuman ibadah-ibadahan ato komsel-komselan doang tapi bener-bener tentang hidupnya orang itu gitu, misalnya hidup orang itu benar pasti kesamping ke yang lain-lain itu juga beres kok gitu, tapi kalo misalnya ada sampe ke yang lain-lain kayak gitu

P : nah terus kok biasanya kalo asumsiku lek orang punya masalah justru kayak dateng ke CG gitu ya, kayak maksudnya cewek-cewek ini kan bukan ga di CG nya cece kan

N : iya-iya bener-bener, nah aku nga tau ya mungkin keadaan yang down itu bisa kecewa mungkin sama Tuhan kayak gitu nah, kayak gitu aku belum bisa mastiin kenapa

P : kalo yang itu citra sama nando

N : e.....citra sama nando ini mereka itu juga termasuk orang yang tertutup gitu jadi aku agak susah masuk ke kehidupannya mereka gitu. Nah.....nando sama citra ini kan sebenarnya mereka itu pacaran jadi ya mungkin saling ketergantungan gitu kali ya terikat. Jadi misal yang satu ga dateng satu juga ga dateng gitu.

P : lho itu pacaran di dalam CG ato di luar CG maksudnya, hehehe sek-sek maksudnya mereka tuh kenal saling kenal itu di CG ato di luar

N : nga-nga... jadi awalnya itu citra paling lebih awal gitu dia itu dulu satu CG sama aku yang waktu aku belum jadi pemimpin juga gitu dari 2013 kita kan seangkatan. Setelah itu mereka kenal di luar CG sih setau aku, terus citra ini mengajak nando ke CG kayak gitu.

P : lha waktu dulu sebelum punya pacar nando citra ini aktif ga ce, maksudnya di CG itu aktif ato ya dari dulu emang orangnya kurang aktif

N : ya....dari dulu memang orangnya kurang aktif gitu

P : karna apa kira-kira ce

N : menurut aku ya, kalo dari latar belakangnya dia itu mungkin bukan background seorang kristen gitu jadi mungkin nga ada habbit dari kecil untuk apa ya untuk secara rutin selalu hadir dalam pertemuan ibadat gitu mungkin dia belum menganggap itu seberapa penting sampai harus diprioritaskan banget gitu lho jadi kalo misalnya ada lain gitu mungkin dia lebih mmprioritaskan yang menurut dia lebih penting kayak gitu

P : lho ce citra emang agama apa

N : dulu a budha. Budha sampai sekarangpun jadi kayak orang tuanya itu masih Budha dan kokonya itu kalo aku nga salah inget itu dia cerita. Kokonya itu yang pertama kali masuk kristen terus habis itu waktu awal-awal kuliah 2013 itu dan dia juga baru awal-awal diajarin koknya dan dia menerima pembaptisan gitu sih.

P : loh kokonya kristen, jadi yang ngajak masuk CG itu koke

N : Tapi koknya itu setau aku beda gereja gitu jadi koke itu kenal dengan pemimpin aku yang lama kayak temennya gitu dan anggapannya awal-awal kuliah itu kayak titip adik aku gitu loh

P : oh..... terus cece di kontak gitu

N : iya ya

P : nah cece ini kenal sama citra

N : nah kebetulan

P : di luar CG ato dari CG itu baru kenal

N : dari Cg kebetulan di CG yang lama dan sekarang ini banyak orang balikpapan gitu loh. Jadi pemimpin aku yang lama itu ga tau ya mungkin waktu aku dimasukin CG itu dimasukin yang ada orang Balikpapanya. Nah setelah itu ya temannya CG l ku ini orang Balikpapan juga. Citra orang Balikpapan ga tau gimana yang Nando orang Balikpapan.

P : Oh ya

N : Cristian orang Balikpapan gitu

N : Hehehehe

P : Jadi sebelumnya cece ga kenal sama si citra ini di Balikpapan

N : enggak-enggak

P : ga pernah SD SMP bareng

N : iya ga pernah beda rasanya

P : nah kalo yang ini ce.... kalo yang menurut cece paling aktif

N : Paling aktif itu niko, billy ya karna sponsor ya otomatis sih yang biasanya semakin jabatannya lebih diatas itu lebih aktif gitu. Selama ini juga aktif sih dia 3 orang itu

P : aku itu sempet wawancara ko niko

N : iya

P : nah, ko Niko itu katae masuk e itu kalo nga salah baru tahun kemarin

N : Iya betul

P : nah tapi dia kok, maksute kok dia sekarang begitu cepat, de'e maksute wes jadi sponsor gitu

N : untuk melayani itu bukan ngelihat seberapa lama nya dia ada di CG itu tapi apa ya seberapa dia punya hati dan komitmen dan ketaatan ya something like that

P : Jadi nga penting seberapa lama di CG

N : ya tentunya mungkin ada ini lah ada perkiraan kira-kira ngelihatnya itu mungkin 3 sampai 4 bulan kayak gitu

P : kalo billy itu sudah berapa lama ya

N : 1 tahun, 2 tahun dari 2016 lha

P : Jadi sberepa lama orang di CG itu nga menentukan maksute sing lama-lama jadi sponsor duluan

N : iya, kadang ada yang lebih cepet kayak kerohaniannya itu kayak lebih bertumbuh lebih cepet gitu sedangkan yang lama ikut CG itu kayak ga bertumbuh –tumbuh jadi ya....

P : terus kalo bukan aku punya asumsi, kayak ya intensitas kayak seberapa lama

N : yayayayaya

P : maksudnya orang itu lama di CG maksudnya jadi ya kalo-kalo bukan itu menurut cece faktor apa seng buat orang itu bisa berubah secara kepribadian

N : nah sebenere gini lho, itu bener sih istilahnya itu normalnya, seharusnya orang yang semakin lama itu seharusnya sudah mateng sudah siap tapi kan kaya anggapan usia orang ya misalnya anggapan orang itu mencapai usia 30 ada yang sikapnya masih 20 an gitu lho. Nah itu tuh tergantung dari seberapa dia itu mau ya berubah gitu lho, mau untuk bertumbuh gitu kayak ehmm... menurut aku juga seberapa dia menganggap penting nilai-nilai yang ada di CG ini lho. Yang membuat itu bertumbuh. Kadang-kadang ada orang yang merasa nilai-nilai itu nga terlalu penting kok, sehingga aku ga perlu mengutamakan untuk datang ke CG untuk mendapatkan sesuatu dari situ

P : jadi mau berubah

N : mau iya mau untuk jadi lebih baik gitu

P : jadi keinginan orang itu sendiri gitu

N : iya

P : jadi nga seberapa lama dia dari CG gitu

N : iya

P : nah kalo yang paling aktif itu kan tadi, cece bilang kalo ko niko sama billy ini kan

N : iya

P : yang ga aktif tidak ada 3, cristian, citra, nando

N : iya bener sekali

P : cuman kan kadang-kadang orang yang aku maksud orang yang aktif belum tentu orang yang dekat dengan cece, lah orang yang sing paling dekat dengan cece ato ya ada di antara ko niko dan Billy ini

N : nah ya itu

P : siapa cece yang paling dekat di CG

N : kalo buat aku secara pribadi aku dekat sama semua sponsor aku siih, yang kedua orang ini sih soalnya dekat itu adalah aku yang harus mendekati diri ke mereka. Karena nantinya mereka yang akan meneruskan gitu lho kayak anggapannya ini CGL sponsor ini Cuma beda jabatan padahal itu sama yaitu sebenarnya mereka juga pemimpin gitu loh, jadi mereka calon-calon pemimpin jadi masalah dekat ato nga itu memang harus aku yang bergerak itu, mendekati gitu lho jadi selama ini juga ya itu sih

P : lah waktu cece, cece kan bilang cece sing berusaha mendekati mereka dulu

N : iya

P : kayak yang memberi contoh gitu, nah maksute cecedeket ke mereka dulu ini itu menurut cece sebagai suatu kewajiban yang harus dilakukan karna cece itu pemimpin ato kaya jadi ..kaya apa ya kaya kesukarelaan

N : kesukarelaan lha

P : jadi cece ga merasa terbebani di dalam melakukan hal itu ato

N : ya ga lah... kan kayak anggapan mereka itu udah bagian dari pertemanan juga. Ehhmm ga susah sih ketika kita mau dekat dengan orang yang lebih kita gimana ya...istilahnya ya aku anggap mereka itu bukan sebagai kewajiban tapi ya udah bagian dari hidup aku

P : uwesssselama ngelakuin pendekatan ke mereka ini kayak ada keluhan kesahengga kayak pernah ada, kan tadi cece bilang

N : iya

P : sukarela maksute tapi selama melakukan pendekatan itu pernah ga aduh capek pernah nga

N : justru nga nga, justru ada apa kamu bilang, apa namanya

P : kayak capek gitu, maksudnya ini kan suka rela gitu ya

N : oh kendala gitu ya, kayak kesusahan gitu ya

P : ya ya ya

N : justru kesusahannya itu sebenarnya sebelum aku deket sama mereka itu gitu lho, tapi semakin deket itu jadi semakin lebih enak lebih nyambung gitu lho, kalo kesusahan itu pasti ada, sebelum deket itu imana ya kita ini setiap orang ini terdiri dari karakter yang berbeda-beda ehmmkesukaan yang berbeda-beda, hobi yang beda kayak susahnya itu kayak lebih ga nyambung sih, susah nyambungnya apalagi cowok kan apalagi si Billy ini jurusan informatika si Niko juga ya pokoknya gitu lah banyak perbedaan, dijalanin dan ya itu tadi misalnya menganggap itu jadi sebuah kewajiban jadi susah, tapi kalo misalnya dijalanin aja di sambil membagikan hidup ya ya kayak apa ya dijadiin temen aja, ya itu jadi lebih enak enggak terasa susah sesusah kayak harus mengerjakan sesuatu gitu

P : sek-sek ini rehat dulu ya 5-10 menit ya ce !!

Lanjutan wawancara Kezia anggota *connect group II*

- P : lanjut yang tadi ce, tadi kan yang belum di bahas meme, melli, lah melli ini ikut CG udah dari kapan
- N : waktu dia masuk kuliah pertama kali tahun 2016
- P : 2016
- N : iya,diajakin sama cecenya
- P : oh, cecene melly seng mana ce
- N : oh,, cecenya melly iti namanya stefi dia itu sekarang lagi peralihan pindah ke umum, makanya gak aku sebutin tadi yang termasuk aktif datang, sebelumnya itu termasuk aktif datang dia juga sponsor, cuman anggapannya tahun ini resmi pindah ke umum gitu loh
- P : pertama ini
- N : iya
- P : jadi wes gak di CG ne cece
- N : iya, kayak istilahnya itu graduation gitu loh
- P : lah terus meme, keaktifannya kayak apa di CG
- N : awal awal masih belum aktif cuman sejalanannya waktu kayak dia semakin dekat kan sama kita jadi ya ini semakin aktif sih, kayak selalu datang kok, kalau misalnya gak ada yang berhalangan gitu, awalnya dia itu g seberapa aktif, karna dia orangnya harus di temenin gitu,awalnya dia kalau ke CG dulu selalu sama cecenya berdua gitu, tapi karena cecenya udah harus pindah kost kostan kan, karena tempat kerjanya jauh jadi kan gak mungkin dia kayak selalu nempel ke cecenya,nah..akhirnya dia sekarang sudah mulai mandiri
- P : oh jadi sekarang pertama kli cecenya pindah
- N : heeemm
- P : itu sek ikut CG ato gak
- N : ikut, cuman kayak masih jarang jarang gitu loh, kayak cecenya sempet titip ke aku gitu buat lebih ditemenin lagi,jadi biar ngerasa lebih nyaman dan gak sendirian gitu karna kan kebanyakan hampir semua sih ya yang di CG ini kan anggotanya kayak cowok cowok semua gitu

P : jadi, oh ya yang cewek cuma cece sama melly

N : cece, meme, citra itu

P : tadi kan cece bilang si citra jarang datang

N : iya, di tambah lagi

P : jadi klo CG,meme cewek sendirian akhirnya

N : iya, he eee

P : ce stefi itu pindah perkapan, kan tahun ini dia resmi di CG umum, keluar dari CG 31 ini dari kapan

N : akhir akhir desember kemarin sih

P : desember

N : heeemm..

P : oh ya baru juga dr"e

N : iya iya baru

P : nah, tadi kan udah bahas kedekatan maksude dekete cece sama tiap tiap anggota seng ada di dalam CG

N : heem..

P : terus sekarang aku tuh pingin tau kayak karakteristik, singkat aja kayak karaktetistike mereka,maksude kepribadiane mereka gitu loh, menurut cece sang pemimpin CG ini, kaya mulai dari sapa seng aktif

N : eh ya ya

P : ko niko, billy

N : dari billy dulu kali ya, yang lebih lama

P : iya

N : yang sponsor, ehm... Billy itu dulu orang ini perlu kaya dulu sekarang ato gimana

P : oh ya boleh boleh sekarang

N : boleh

P : biar lebih enak

N : karna dia udah lama ya, dulu awal awal aku kenal dia, dia itu orangnya cuek banget, gak gak terlalu pedulilah sama orang lain gitu, ya namanya cowok kli ya, terus dia orangnya itu sangat eh ini senang yang pakai logika logika gitu, senang yang ilmu pengetahuan yang gitu gitu, istilahnya logikanya agak lebih kuat gitu lah, tapi dia

kayak anak yang baik sih, dia penurut,dia itu walaupun gitu gitu dia itu kayak selalu apa ya istilahnya kayak nurut gitu loh sama kakak di atasnya, istilahnya gitu lah dan dia itu kayak mau di arahkan gitu walaupun terkadang dia itu punya pemikiran dan idealisme sendiri gitu. Ehm.. Tapi orangnya itu sebenarnya gampang bergaul sama orang lain, cuman kalo dulu itu dia lebih seneng sih, lebih apa ya, dia lebih seneng kayak kalo ada yang gak sesuai sama dia, dia itu gak gampang setuju sama orang lain gitu sebenarnya, kayak bnyak perbedaan pendapat sama orang lain kayak gitu. Nah, kalau sekarang itu entah kenapa dia itu lebih mboh ya, lebih dewasa kayaknya jadi klo aku lihat sekarang kayak lebih banyak ngalah, lebih yang paling. Heran itu kayak, dia kemarin sharing di CG misalnya, kayak dia itu terbeban lihat orang sakit, dia itu kayak terbeban juga sma temennya yang ngalamin kesusahan, kesulotan sih yang aku lihat, dari dulu sampai sekarang itu kayak beda sih beda banget kayak Billy itu bukan orang seperti itu gitu, dulu kan cuek, klo orang gak kenal dia ngomongnya agak ketus kayak gitu tapi sekarang udah enggak, terus kalau Niko, kalo Niko ini orangnya dia gampang bergaul sih, cepet nyambung sama orang lain terus orangnya rame gitu. Niko ini cenderung lebih ke rame, suka bercanda,suka ngajak omong orang tapi di satu sisi kadang mungkin kalo misalnya orang lain belum bisa nerima dia, dianya itu lebih diem terus kayak kalo lagi ngumpul itu,kalau dulu sih awal awal gitu masih masa penyediaan sama anak anak yang di CG ini, dia dulu lebih bnyak main hp klau ngumpul, tpi karna apa ya, karna orang orang ini mengerti kayaknya ya, menyesuaikanlah ya namanya friendship gitu sekarang dia lebih aktif sih, terbuka dan bahkan dia orangnya tipenya kalau di support di dukung dia,itu juga apa ya kemajuannya lebih pesat gitu loh kaya orang yang juga mendukung orang lain dengan sangat apa ya, dengan sangat sukarela dia itu suka suka ini banget,suka nolong orang lain itu jadi dia anggappannya sangat membantu aku dalam CG ini juga gitu termasuk karakter gak sih

P : iya ya kayak tadi kan rame ya itu

N : iya ya benar

P : terus ramah,mudah bergaul, nah terus lah ko Niko sama Billy ini kan sponsor kn di CG ini kayak struktur

N : ya ya

P : wakil ketua gitu loh

N : he.. Eh iya ya

P : terus, aku mau ngomong apa, oh.. Ini karakter maksudnya untuk menjadi seorang sponsor itu punya ini gak sih syarat karakter tertentu, maksudnya harus

N : kalau karakter itu enggak sih, enggak enggak berpengalaman kayak mislnya sponsor itu harus rame kah, harus diem kah, enggak pengaruh

P : terus yang pengaruh kayak apa ae

N : lebih ke keteguhan rohani, soalnya kalo kerohaniannya bertumbuh ya otomatis konsep dirinya itu juga bertumbuh gitu loh, kayak menjadi semakin lebih matang semakin lebih baik ya semakin dewasa dalam karakter juga

P : eh terus meme melly melly

N : iya

P : kalo melly ini gimna kalo menurut cece

N : melly ini orangnya dia harus ada temennya gitu loh kayak gak PD gitu kalau sendirian ya jadi sesuai namanya masih meme meme

P : hahaha,, meme meme

N : tapi orangnya mau di ajak kerja sama sih, orangnya juga mau nurut gitu gak macem macem dan baik sih cuman ya mungkin dalam kerohanian dia masih biasa gitu loh, anggapannya itu gak seberapa aktif banget

P : orangnya kayak apa rame kayak ko Niko atau scapetish kayak Billy atau

N : oh ya orangnya agak pendiem gitu, tapi ya gak gimana ya jelasinnya bisa di ajak bercanda lah tapi kalau mislnya untuk memulai pembicaraan mungkin harus orang dulu yang memulai pembicaraannya dia gitu

P : lah kalau untuk ini yang gak aktif kayak Christian, Citra sama ko Nando itu, menurut cece orangnya gimana singkay singkat kayak tadi aja

N : ehm.. Sebenarnya mereka itu orangnya

P : siapa dulu nih Christian

N : siapa Christian

P : Christian

N : kalau Christian ini mungkin agak masih suka moodyan gitu loh, suka mood moodan terus agak sedikit childest mungkin y

P : childest

N : terus,eh tapi Christian ini orangnya kayak apa ya, dia itu baik banget sih kayak suka menolong, suka ngebantuin terus juga ehm,, dia suka yang ramee gitu, kayak suka games, suka main games, suka ya gitu bingung aku

P : hehehee

N : kalau Nando

P : tapi rame Christian

N : orangnya gak terlalu rame sih, rame sama yang deket aja sih cenderungnya kayak gitu

P : kalau yang agak deket kayak meme jadi

N : ehm.. Maksudnya

P :maksudnya kayak meme tadi cece kan bilang

N : oh ya ya bener

P : harus di ajak

N : tapi kalau Christian ini lebih gampang bergaul sama orang lain sih, terus Citranya ya

P : iya

N : Citra orangnya lebih dewasa,lebih mungkin lebih serius

P : hehehe

N : apa ya, ehmmm.... Suka menolong

P : hehehe... Semua suka menolong

N : iya sih, pada dasarnya mereka itu ya baik baik semua cuma apa ya lebih sibuk aja kali ya, kalo Citra ini tertutup mungkin ya, lebih tertutup gitu jadi gak semua bisa di ceritain gitu loh, kayak hal hal pribadi kan kalau misalnya anak anak yang lain lebih terbuka kayak it's ok untuk cerita waktu CG waktu sharing tapi dia lebih jarang sih hampir gak pernah gitu

P : cerita persoanal ke cece ato gak juga

N : gak juga, jadi mungkin lebih di keep sendiri gitu, oh aku tau tau ini lebih mandiri gitu, dia orangnya mandiri banget, apa apa suka di kerjain sendiri kayak gitu.

Terus kalo Nando ini lebih kalem orangnya, kalau Citra mungkin lebih tegas
kalau Nandi lebih kalem orangnya penurut

P : nurut sama si Citra

N : nurut sama ya gak taulah, aku juga sih kayak ya gitu terus baik tapi dia hampir miril
kayak meme cuman lebih pendiam lagi dari meme gitu kayak kita yang ngajak
ngobrol gitu orangnya suka sungkan tapi kayak dikit dikit gak enak gitu

P : kalau sharing itu di

N : tapi kalau di sharing,dia iti masih mau sharing masih bisa sharing

P : jadi lebih terbuka dari Citra

N : iya iya bener

P :kalo sharing personality cece pernah

N : pernah sering kok

P : ko Nando

N : iya

P : ce Citra e gak pernah sama sekali

N : gak pernah

P : ya wes lah ya, mungkin cukup ya lah ce

N : ya

P : ya kita ketemu lain waktu, terima kasih banyak

N : ya sama sama

P : tak kontak lagi. Makasih ya

Interaksi Komunikasi Dan Konsep Diri

P : Nah ce jadi semoga ini wawancara terakhir, cece selama ikut cg ini kan bilang yah kan
banyak perubahan terus perubahan apa yang dialami selama ikut cg?

N1 : Perubahan karakter, perubahan *skill*, perubahan cara pandang juga. Kalau karakter pokoknya yang kaya aku bilang tadi kebanyakan sih yang dulunya kaya misalnya pemalu gitu, jadi sekarang lebih bisa untuk mengekspresikan diri untuk bicara di depan umum, terus kalau skill jadi tahu bagaimana cara memimpin suatu grup dan berkomunikasi, menghadapi orang-orang dengan sikap tertentu, terus terakhir cara pandang yang mungkin dulu aku punya pemikiran-pemikiran sendiri yang kurang benar atau misalnya kurang dewasa atau yang tidak sesuai dengan Firman Tuhan terus akhirnya semakin ikut CG semakin jadi tahu yang lebih baik gitu sesuai dengan Firman Tuhan, juga sama jati diri dulu mungkin menganggap diri tidak berharga terus sendirian kaya minder sekarang di cg bisa menemukan jati diri, gak galau-galau lagi, kaya gitu lah.

P : Nah dulu cece orang yang pemalu terus minder itu untuk jadi singkatnya cece sekarang ini butuh proses berapa lama selama di CG, maksudnya dai kapan?

N1 : Ya sampai sekarang, maksudnya?

P : Maksudnya cece kan dulu gak berharga terus minder terus sekarang kan katanya sudah bisa berani ngomong di depan umum, itu butuh proses berapa lama untuk jadi berubah, kira-kira aja?

N1 : 2 tahun lah ya.

P : Terus pengalaman apa yang sampai cece jadi orang yang minder terus menganggap diri tidak berharga, itu kan pasti ada kolerasinya sama pengalaman di masa lalu, maksudnya kenapa kok sampai cece menganggap diri gitu?

N1 : Mungkin dari latar belakang keluarga, jadi aku ini kan latar belakang keluarga *Chinese* gitu dan kalau secara intinya, kalau secara fisik dulu itu kaya selalu disbanding-bandingkan gitu dengan yang lain, kaya misalnya pada umumnya orang *Chinese* itu putih dan aku ini kulitnya sawo matang gitu nah terus ya gatau ya dari dulu itu mama itu selalu bilang, aku lupa persisnya. Intinya aku merasa gak berharga dan aku merasa kurang cantik. Ya mungkin lebih ke fisik kali ya, dulu itu aku merasa kurang berharga karena aku merasa aku baru bisa dianggap berharga kalau aku itu cantik, dan dilihat orang cantik, mungkin gitu kali ya. Ya dari dulu juga kalau di keluarga itu kan mereka menggunakan Bahasa Cina, ya baha Konghu dan aku gak ngerti mereka ngomong apa, dan aku selalu merasa dibicarakan gitu, ya itu sih. Terus mungkin kalau di sekolah yang buat aku minder itu mungkin karena aku gak bisa menunjukkan sisi diriku, atau mungkin sebenarnya aku ini pada dasarnya orang yang ceria dan kaya senang untuk tampil di depan umum, cuma karena gak ada kesempatan itu jadi berusaha untuk menunjukkan diri tapi mungkin gak diterima kali ya, atau belum menemukan caranya. Jadi pada waktu sekolah itu kaya ingin berteman dengan orang-orang yang gaul tapi gak bisa. Tapi juga waktu dulu itu aku piker itu yang gaul itu yang segala-galanya, padahal pergaulan teman-teman yang gaul yang aku idam-idamkan itu padahal mereka hidupnya gak benar, banyak yang merokok, banyak yang pacaran gak jelas maksudnya ada yang pokoknya gak benarlah gitu, nah itu dulu cara pikirku.

P : Nah penelitianku ini kan kapan hari aku cerita itu tentang komunikasi kelompok dalam CG ini membentuk konsep diri, aku pertama ingin tahu tentang bagaimana penilaiannya cece

terhadap dirinya cece, ini maksudnya secara keseluruhan, contoh aku ini orangnya ganteng tapi aku orangnya emosional, ciri fisik itu juga, kalau ciri fisik itu gak menjadi penilaiannya cece, cece merasa biasa aja ya gak papa. Tapi kan kadang ada orang merasa aku pesek, ya penilaiannya cece sembarang itu kaya meliputi ciri fisik, talenta, karakter intelektualitas, peranan ?

N1 : Kalau fisik menurutku aku ini kaya lumayan rata-rata, maksudnya lumayan tinggi, gak pendek-pendek banget, maksudnya proposional lah, lumayan.

P : Ini bukan satu-satu gitu maksudnya ce, ini kan ada indicator-indikator kaya peranan, fisik, maksudnya penilaiannya cece secara garis umum terhadap diri-sendiri.

N1 : Aku ini orangnya cinta damai, tapi itu sebenarnya bisa jadi kelemahan dan kelegihan juga. Kelebihannya ya suka berdamai,tapi kelemahannya jadi gak bisa menghadai dan mengatasi masalah tapi karena saya sudah diproses akhirnya bisa. Terus aku orangnya suka dengan keindahan lebih ke art, lebih ke seni terus orangnnya itu ceria, mudah bersosialisasi dengan orang, kalau ada orang baru cepat nyambung juga, inisiatif buat ngajak ngobrol. Aku suka keramaian maksudnya suka kalau ada teman, gak bisa sendiri, suka ditemani. Tapi aku orangnya itu suka plin-plan kadang, dulu lebih parah sih kaya lama banget kalau di suru memutuskan segala sesuatu tapi sekarang dituntut untuk lebih cepat, tapi itu lah.

P : dari perubahan-perubahan yang banyak cece alami itu, itu semuanya karena berproses di dalam CG atau?

N1 : Iya bisa dibilang 70% lah sisanya juga dari teman-teman juga dari gereja, ya hari Minggu lah aku juga banyak dapat. Soalnya kan kalau hari Sabtu itu kan aku yang memimpin, jadi aku juga perlu mendapat makanan yang lain kadang.

P : Terus ada gak kaya pengalaman yang berkesan karena interaksi sama orang-orang di dalam CG, maksudnya pengalaman yang berkesan aja?

N1 : Banyak sih waktu awal-awal itu apalagi, maksudnya sebelum membelah ya, mengalami dan menyaksikan teman-temanku itu menerima Tuhan Yesus, dibabtis, terus mereka menerima Bahasa Roh, pokoknya banyak pengalaman-pengalaman supranatural, terus aku juga melihat sendiri yang dimana misalnya orang-orang yang kukanal itu gak mengutamakan ke gereja, ya tapi *somehow* mereka itu dijamah Tuhan dan jadi berubah gitu. Ada juga dari yang karakternya suka marah-marah tapi berubah, secara manusia susah sih mereka berubah tapi aku menyaksikan itu mereka pelan-pelan berubah dan menjadi lebih baik, itu sih pengalaman berharga. Kalau disebutin satu-satu terlalu banyak kayanya.

P : Nah sekarang kalau pengalaman berkesan selama di CG yang berdampak terhadap penilaian dirinya cece, tadikan kalau itu lebih ke orang lain.

N1 : Sebenarnya kurang lebih sih, justru ketika aku berkomunikasi dengan seseorang menjalin hubungan, dimana awalnya aku ngerasa aku itu gak mungkin cocok sama dia, tapi ketika aku berproses, aku mencoba dengan usaha dan juga dengan berdoa satu titik itu membawa perubahan juga dalam hidupku. Itu membuat mataku terbuka, aku jadi merasa kok

bisa ya, padahal kan awalnya ngerasa kaya gak mungkin tapi pengalaman itu yang membuat hidupku berubah juga. Gimana masuk gak itu?

P : Ya bisa sih, tapi contoh kaya misalnya aku dulu orang yang gak bisa main music tapi waktu aku gabung di CG orang-orang itu *support* aku, akhirnya aku belajar dan sekarang orang-orang bilang aku jago main musik dan aku menganggap aku juga jago bermain musik, padahal yang dulunya aku itu nganggap aku itu gak bisa main musik, jadi penilaian terhadap diriku itu berubah.

N1 : Ya mungkin lebih ke ngomong itu sih, itu berubah banget. Jadi aku menganggap aku itu gak bisa ngomong di depan umum apalagi dulu aku mengagumi orang-orang yang bisa membawa dirinya di depan orang lain gitu dan aku merasaitu gak mungkin banget terjadi sama aku tapi yang kaya kamu bilang anggota-anggota di CG itu selalu *support even* aku gagal membawakannya atau kaya kurang *proper*, membawakannya terbata-batatapi tapi mereka teteap support sampai akhirnya aku juga latihan dan aku gak sadar aku itu sudah bisa dan aku itu sudah lancar berbicara di depan umum bahkan ya mungkin bisa mengubah pikirannya mereka juga, kaya membawa dampak, itu sesuatu yang gak pernah aku pikirkan terjadi dalam kehidupankua, itu kaya gak mungkin sebenarnya.

P : Terus kapan cece ngerasa cece sudah bisa ngomong lebih baik mulai kapan?

N1 : Lama banget 3 tahun lah mungkin.

P : Sekarang aku tanya interaksinya, dalam CG itu ada gak secara khusus bahas konsep diri seseorang, maksudnya bahas tema yang berkaitan dengan konsep diri untuk mengubah konsep dri seseorang?

N1 : Ada.

P : Itu dalam satu bulan berapa kali?

N1 : Gak tentu sih, soalnya kan materi CG itu sudah ada dari gereja yang mengatur sistem materinya dari departemen edukasi mereka itu sudah ngatur tiap minggu itu temanya ada apa-apa aja yang dirangkai ada itu juga tentunya, cuma aku gak ingat tepatnya itu kapan terus berapa kali gitu.

P : Itu secara disengaja atau karna kebetulan lagi dapat Firman tentang itu jadi nyampeiin ke CG atau itu memang jadi patokannya Mawar Syaron untuk selalu nyampein itu supaya konsep diri anggota CG berubah?

N1 : Iya disengaja.

P : Tadi aku wawancara ko Nico dia bilang gak ada yang secara spesifik khusus untuk secara disengaja membahas konsep diri, dia bilang kalau Tuhan lagi menggerakkan ke sana kita bahas konsep diri hanya gak ada agenda khusus untuk seslalu membicarakan konsep diri.

N1 : Sebenarnya ada ya mungkin dia lupa, karena setauku per bulan itu ada temanya misalnya tentang penjangkauan, nanti ada tentang konsep diri, nanti ada lagi tentang yang lain,

kalau aku gak salah ingat ada kok tahun lalu tapi kalau tahun ini belum tahu kapan dan bulan apa. Tapi itu ada karena itu kan termasuk tetang manusianya sendiri, kalau bisa dibilang itu sebenarnya yang utama juga, jadi gak mungkin gak ada.

P : Jadi itu ada agenda khusus yang Mawar Syaron mau ngoong tentang konsep diri ini? Oke aku harus tanya lagi ke ko Nico. Terus interaksi komunikasi dalam CG itu berjalan satu arah pasif kaya dai pemimpin CG menyampaikan kepada anggotanya atau anggota ikut berpartisipasi di dalamnya?

N1 : Aktif jadi bukan CGL yang menyampaikan satu arah doang, kaya ada diskusinya juga jadi anggota juga ngomong soalnya CG kan bukan ibadah kecil.

P : Terus kalau cece kan ngomong emang ada agenda khusus dari Mawar Syaron untuk perubahan konsep diri jemaat anggota-anggota Cg ini, terus kan dalam satu proses pasti ada hambatan, menurut cece apa yang menjadi hambatan-hambatan dalam pembentukan konsep diri di CG.

N1 : Yang mempengaruhi itu keaktifannya mereka sih, kalau mereka secara aktif menyertakan diri ikut terus dalam CG mereka itu sadar kalau mereka kurang dan mereka perlu untuk jadi lebih baik, itu yang mempengaruhi besar untuk perubahan konsep dirinya mereka.

P : Jadi keaktifannya mereka dalam CG sama keinginan hatinya mereka sendiri untuk berubah?

N1 : Iya

P : Terus di CG kan ada yang berubah ada yang enggak kaya cece kapan hari cerita ya yang aktif-aktif mungkin yang jadi sponsor-sponsornya cece yang berubah kaya ko Nico, Billy, teruskan juga ada yang guguryang kaya cece cerita. Terus cece bilang salah satu hambatannya keaktifan tadi itu kan, terus kenapa kira-kira yang buat mereka itu gak mau datang ke CG, maksudnya mereka gak aktif di CG, apa CG kurang menarik atau gimana sampai mereka gak mau aktif terlibat dalam CG itu kira-kira kenapa?

N1 : Hm mungkin karena kadang ada beberapa orang tertentu yang selalu merasa gak dekat dengan anggota-anggota CGnya gitu loh, jadi merasa kurang nyaman dan merasa kurang perlu untuk ikut itu git, ada juga mungkin yang menganggap bukan prioritas gitu, ya itu sih.

P : Jadi bukan salah CGnya atau?

N1 : Hm kalau dibilang salah CG enggak juga sih, karena CG itu kan terdiri dari orang-orang yang semuanya sama-sama saling belajar gitu loh semuanya punya kekurangan, cuma ya mungkin memang harus sama-sama usaha juga sih untuk menarik orang itu datang.

P : Jadi maksudnya gak bisa kalau cuma CG yang mau, orangnya gak mau gitu?

N1 : Iya.

P : Terus aku punya 5 pertanyaan terakhir gitu lah.

N1 : Iya.

P : Di CG mengatasi kaya masalah komunikasi itu gimana, misalnya ada beda pendapat itu gimana cara menyelesaikannya?

N1 : Dibicarakan mungkin yang berbeda pendapat itu bisa diajak ngomong gitu.

P : Diajak omong?

N1 : Ya pokoknya dikomunikasikan gimana caranya, mau itu berdua dan yang pasti saya sebagai CGL itu memberikan pengertian dan membangun kepercayaan gitu loh sampai benar-benar kita menemukan titik tengah, maksudnya mereka itu memiliki pengertian yang sama dengan aku, kaya gitu.

P : Jadi pengambilan keputusan di dalam CG yang nentuin ya cece?

N1 : Iya, *overall*.

P : Gak musyawarah?

N1 : Hm ada musyawarahnya kok.

P : Cuma keputusan *final* tetep CGL yang pegang?

N1 : Iya tapi tergantung dalam kasus-kasusnya.

P : Tapi in *major* CGL?

N1 : Ya kebanyakan gitu.

P : Pernah gak kaya dari anggotanya yang kasi masukan?

N1 : Pernah kok, jadi aku juga mengumpulkan mereka dan kaya nanya juga misalnya apa sih yang perlu dibangun buat CG kita, menurut kalian apa yang masih kurang.

P : Dalam membentuk konsep diri tadi itu, selain hambatan tadikan hambatannya sudah dieritaiin, ada evaluasinya gak, maksudnya kaya ada evaluasi khusus?

N1 : Kalau evaluasi buat aku atau CG?

P : Gak, kan CG ini salah satu tujuannya adalah membentuk konsep diri, lah dalam CG membentuk konsep diri ini pernah dievaluasi gak sudah berhasil apa gagal?

N1 : Oh iya ada biasanya itu dibahas dalam pertemuan sponsor namanya, disitu kita menilai lagi gitu loh apasih yang sudah kita lakukan, efektif gak sih, ada hasilnya gak sih dan bisa gak sih diterapkan buat permasalahan CG kita yang ada. Misalnya kaya yang kamu bilang ada orang-orang yang gak datang lagi, nah yang sudah kita lakukan itu berhasil gak atau ada langkah-langkah yang belum kita lakukan apa aja, nah itu kita biasanya bahas di pertemuan sponsor, itu biasanya diadakan satu bulan mungkin 2 kali kaya gitu. Kalau sponsor sendiri itu

yang sudah aku bilang kan kaya kaki tangannya CGL gitu loh mereka itu juga dikasi-kasi anak jadi pemimpin itu gak bergerak sendirian tapi dibantu sama sponsornya. Nah sponsor itu bertuga buat mem *follow up* anak-anaknya juga yang sudah dikasi, jadi setiap sponsor itu dikasi anak masing-masing untuk diurus, kabarnya gimana perkembangannya gimana gitu.

P : Tadi satu bulan dua kali itu dari Mawar Syaron atau ada dari mananya sendiri atau keputusan dari CGL untuk nentuin itu?

N1 : Iya itu dari aku sendiri sih, itu relatif aja kok, tergantung keperluannya seberapa sering itu relatif dari kita.

P : Oh jadi bisa juga dalam satu bulan lebih dari dua kali atau?

N1 : Iya disesuaikan maksudnya bahasanya.

P : Terus kan CG ini anggotanya punya latar belakang yang berbeda-beda terus asal usul beda terus punya masalah yang berbeda, itukan banyak perbedaan di dalam CG kan?

N1 : Iya.

P : Terus gimana upaya untuk, terus kan cece juga bilang yang di wawancara sebelumnya kaya CG itu keluarga buat cece, sama aku juga wawancara ke beberapa orang kaya mereka juga bilang kalau CG keluarga, lah gimana caranya mempersatukan keragaman perbedaan yang ada di CG sampai mereka bisa ngomong CG itu keluarga?

N1 : Caranya buat jadi keluarga itu jadi kita duluan yang terbuka ke mereka sih, kaya kita sendiri itu yang tulus duluan terbuka tentang apa yang kita alami, terus kita benar-benar waktu ajak mereka ngomong itu kaya istilahnya lagi *quality time* sama mereka itu benar-benar menganggap mereka itu sudah orang sendiri, jadi nanti biasanya dari situ sih ketika kita terbuka, biasanya mereka juga mau menceritakan apa yang jadi permasalahannya mereka, apa yang mereka alami. Dari situ timbul rasa kekeluargaan, karena kaya ada *covertation* yang mendalam, ada aktifitas di luar CG juga yang lebih ke dalam bukan cuma di permukaan doang yang kaya basa-basi gitu.

P : Lah inisiatif itu disarankan dari Mawar Syaron atau disarankan dari *Coach* nya cece atau itu inisiatif sendiri?

N1 : Itu sudah masuk kaya nilai-nilainya Mawar Syaron juga sih, iya dari sana berarti.

P : Oh gitu, oiya makasih banyak ya ce buat waktunya hari ini, wawancaranya sudah selesai. Nanti kalau aku perlu aku hubungi cece lagi.

N1 : oke sama-sama.

Wawancara Billy Christanto

Billy Christanto Profile Informan

P: Ini bakal tak mintai tolong2 trus lho marine , ya tak rekam ya

N:Ya ya

P: kaliini Cuma buat profil informan kok bil

N :Ya

P : Jadi wawancara'e tentang kamu hari ini , lha ya jadi pertama dimulai dari nama lengkap

N :nama lengkap billy christanto

P : billy christanto

N :iya sudah itu tok

P : kamu lahir tempat tanggal lahirmu

N :surabay 28 januari 1998

P : lho kamu lahir Surabaya

N :iya lahir Surabaya

P : lha jadi

N :mek'e aku Cuma kayak TK trus pindah bali

P : lho papa mama dulu Surabaya

N :iya papaku krian mama gresik

P : lha terus pindah bali semenjak

N :pas cece TK rasae aku umur 4 tahun

P : oh jadi dulu kecil tinggal di Surabaya

N :ya sampe umur 4 tahun itu Surabaya terus pindah bali

P : kenapa pindah bali

N :ya kerjaannya papa dibali soalnya

P : terus lha kamu ini berapa bersaudara bil

N :bertiga

P : terus kamu

N :emm aku anak kedua, ada cece sama adik laki2
P : cece kuliah juga
N :ya kuliah petra sudah mau selesai
P : jurusan apa cecemu
N :marketing
P : angkatan 14
N :angkatan 14
P : kamu
N :aku angkatan 16 informatika
P : adikmu
N :adikku masih SMA kelas 2 sekarang
P : dimana
N :SMA petra 1 surabaya
P : Semua di Surabaya jadi
N :Ya papa mamaku masih di bali tapi
P : Trus kenapa kok pilih sekolah di petra bil
N :Emm karena papaku dulu sekolah petra to jadi, karena papa bilang bagus sekolah petra yaudah
P : Hahahaha, jadi alesane itu
N :Ya sebetulnya itu sih kan papaku bilang kan bagus sekolah di petra daripada sekolah di bali o yawes akhire aku ke Surabaya
P : Lha terus pilihanmu dulu selain petra apa maksud'e ya Cuma petra karena papamu omong gitu
N :O ya kalo nggk petra ya sekolah yang deket deket rumah di bali situ
P : Bali
N :Deket rumah bali
P : Jadi pilihane bali mana udayana
N :Yah antara udayana atau mahendradata
P : Apa
N :Universitas mahendradata
P : Jurusane tetep, informatika

N :Oh nggk klo aku ambil ke udayana paling ambil sipil kayaknya
P : Sipil
N :Iya
P : Kalo di itu mahartika apa hehe
N :Mahendradata itu kayak nggak tau kayak pariwisata
P :Gila isa beda banget sih
N :Ya aku kebetulan disini makanya Surabaya ini ngambil informatika
P :Kenapa pengen informatika
N :Dari dulu wes seneng ko komputer ko, wes seneng komputer2 gitu seneng ya gitulah akhirnya ya masuk aja
P :Gak sempet kepikiran di STTS atau ISTTS
N :Pernah mau waktu pertamanya maunya masuk ISTTS habis itu karena katanya akreditasinya turun jadinya maunya kebinus Jakarta
P :Binus
N :Binus Jakarta abis itu katanya akreditasinya ikut turun juga dari A ke B ya jadi akhirnya petra juga
P :Pilihan papa terbaik
N :Ya terbaik
P :Hihhi terus yapa selama di petra pertama kali masuk petra lah, ya cerita singkat pertama kali kuliah di petra
N :Yapa ya
P :Tapi kamu sma sudah di petra ya
N :Sma udah di
P :Maksudnya udah di Surabaya
N :Ya cuman dirumahnya ai ku
P :Oh ya ws pertama kali ngekos
N :Pertama kali ngekos
P :Ya yapa, bingung pertama kali aku kayak nggak tau apa2 jadi kayak bener2 kayak dilempar ditempat yang baru aku nggk tau jalan nggk tau apa2 jalan ke kampus aja masih nggk tau aku, jadi kayak di drop di kost abis itu kayak udah kamu cario jalan sendiri

P :Lho kamu kost mana sih pertama kali itu

N :Pertama kali itu di padang pasir

P :Oh ya

N :Padang pasir B8

P :Emmm trus pindah

N :Pindah ke Permai

P :Trus SMP mu dimana bil

N :SMP di bali

P :Di

N :Tunas daud

P :SMP apa namae

N :Tunas daud

P :SD

N :Sama disana terus jadi

P :Tunas daud

N :Dari TK aku sampe sana

P :TK di tunas daud juga

N :TK sampe SMP aku di tunas daud situ

P :Itu klo boleh tau itu apa berbasis katolik atau Kristen

N :Kristen sih

P :Atau umum

N :Kristen

P :Kristen juga

N :Ya

P :Jadi kamu dari kecil bersekolah sing basis Kristen

N :Ya

P :Lha terus kan kamu sekarang tergabung di connect group ini to

N :Ya

P :Pertama kali ini nggk boleh pertama kali cerita kayak tergabung di connectgroup itu yapa ceritae

N :Pertamae gimana ya kayak semua orang berusaha sok akrab sama aku

Hahaha. Kayak hei gmn kabarnya itu gmn padahal aku yakin mereka pasti nggk tau namaku gitu

Terus. Tapi lama2 ya biasa bener2 kayak emang ya gitulah kayak suasana ramah kan kita ikut ngikut akhirnya gitu

P :Meramahkan diri juga

N :Iya meramahkan diri juga

P :Lho kalo pertamae kmu mau masuk cg itu tau darimna cg itu

N :Dari ceceku ceceku sudah ikut soalnya

P :Oh cecemu

N :Ya

P :Jadi kamu dikasi tau cecemu

N :Ya aku ditarik sama ceceku itu cg, ikuto cg bil pokoknya harus ikut

P :Pertama kali kamu hehe ditarik cecemu itu langsung mau kayak mau mikir2 dulu

N :Oh ya yaudah kan kayak ditarik mesti pokoknya kamu harus ikut ya ya udah ikut aja kan kamu itu ya nganggur juga kan

P :Jadi paksaan

N :Pertamanya paksaan sih

P :Pertama ikut paksaan

N :Ya

P :Dari cece lha terus itu semester 1 langsung ikut cg

N :Semester 1

P :2016

N :2016

P :Nah kan pertama kali ikut cg katae kamu kesanmu orang'e sok2 akrab

N :Iya

P :Trus selama berproses gini yapa maksud'e selama kamu ws berapa lama jadi, hamper 2 tahun N :ya

P :Ya hamper 2 tahun

N :Ya yapa sealma hamper 2 tahun di dalem cg maksud'e kayak

P :Emmm dalam kategori apa ya

N :Ya kayak kesana singkat gitu lah

P :Kesan singkat

N :Kayak yapa gitu.Ya kan emgnya ya kayak tadi itu semua orang kayak berusaha sok akrab sama aku, berusaha kenal ya akhirnay aku ngikut aja ya akhirnya ya jadi kenal jadi lumayan akrab sama temen cg gitu

P :Ini agak loncatan pertanyaanku tapi ya gpp lah ya ini kamu ini menurutmu yapa orangnya gimana

N :Maksudnya apanya

P :Kamu dalam menilai dirimu sendiri

N :Aku lumayan lumayan streak kalau misalnya menilai diriku sendiri aku

P :Yapa ya gpp

N :Aku opini tidak tinggi atas diriku sendiri

P :Gpp ya maksude yapa dalam kamu menilai dirimu sendiri

N :Kayak gmn ya aku merasa diriku itu bodoh aku tau itu nggk kayak dibandingin sama orang lain itu nggk cuman aku merasa diriku bodoh aku tidak su aku nggk suka nggk tau sesuatu jadi yah itu. Em sediikit keras kepala kalau aku sudah menentukan sesuatu aku nggk bakal pindah kecuali ada situasi khusus yang mengharuskan aku pindah

P :Kenapa kok kamu keras kepala gitu, maksude kok jadi orang sing keras kepala

N :Nggk tau sih itu papa kayaknya itu kayak papa juga gitu soalnya dari dulu kan klo misalnya ndak harus ndak harus berubah ndak berubah

P :Ya gpp trus ini sekedar info kayak kamu ini hobi apa

N :Hobi ya seputar2 komputer aku tertarik sama kayak listrik2 gitu jadi kayak dah DIY gitu lah

P :Apa itu

N :DIY itu kayak do it yourself gitu lho apa2 bikin sendiri

P :Emmm papa mama ada yg suka juga elektro, papa

N :Lebih suka klo papa itu apa2 nggk pernah servis gitu jadi

P :Hahaha

N :Semua kayak diperbaiki sendiri

P :Berhasil?

N :Kadang tidak klo nggk berhasil itu pasti sudah tidak bisa diperbaiki nggk bisa disentuh gitu lho jadi harus beli baru

P :Jadi kamu nurun dari papa

N :Iya kayaknya

P :suka

N :iya suka gitu2 cuman aku kan ya penasaran o kenapa kok bisa kayak gini aku pengen tau jadi akhirnya suka gitu2

P :hobi lain maen game suka nggk?

N :Lumayan

P :Kayak olahraga nggk?

N :Olahraga itu sbenernya aku suka cuman kayak susah nyari waktu buat main olahraganya itu

Ya ko ya ko hehe

P :trus kamu ini tipe orang yang menurutmu ramai atau nggk atau

N :Aku lebih ke diem sih kalau diajak ngomong baru rame cuman kalau missal nggk ada yang ngajak omong aku nggk berusaha nyari orang buat diajak ngomong jadi kamu tipe orang sing

Pasif, bukan memulai conversation

P :Jadi nunggu orang? Trus kalo balik ke connect group ini

N :Ya

P :Lha kan kamu udh 2 tahun di connectgroup kamu jug awes berproses to menurutmu maksude selama berproses di connectgroup ini itu menghasilkan hal sing positif apa enggak, maksude kayak kalo positif kayak yapa gitu

N :Kalo positif iya pastilah positif emmm ya lebih ke kayak kerohanianku abis itu ke pergaulan juga sih klo misalnya aku ngomong sama orang bisa lebih sopan ya abis itu kayak yapa gitu

P :Emm trus kan kamu ini sekarang sponsor aku tadi wawancara sama ce kezia

N :Ya

P :Yang pemimpinmu to di cg

N :Ya

P :Kamu kan katanya sponsor sama ko nico

N :Ya

P :Trus kenapa kok kamu mau berkomitmen lebih maksude kayak kamu mau melibatkan diri lebih dalam melayani di connect group katanya kan kamu dulu orang sing cuek

N :Ya

P :Kayak nggk mau memulai conversation sama orang klo orang nggk ngomong

N :Ya,

P : terus yapa kan jadi sponsor kan kayak harus peduli orang gitu2 kenapa kok kamu mau

N :Emmm kayak gimana ya omongnya kayak agak awalnya cuman kayak ditawari gitu aja cuman ya klo sudah belajar udah dilakuin enak sih kayak jadi lebih kenal sama orang2 yang satu komunitas sama aku abis itu kan secara nggk langsung kan belajar jadi kayak anggapannya apa ya bahasanya kayak atasan yang baik gitu

Haha ya terus. Ya gitu lah banyak belajarlh gitu aku anggap jadi kayak kesempatan belajar

P : Mulai kapan itu

N :Baru aja belajar kayak sudah

P : Dari jadi sponsor ini

N :2 minggu

P : 2 minggu trus yapa maksude kayak kamu ngelakuin perbedaan nggk maksud'e dari dengan cara komunikasi keorang orang kayak sewaktu kamu jadi dulu anggota sekarang kamu jadi sponsor atau

N :Mungkin sekarang aku belom merasakan tapi kayak perubahan itu ada sedikit sedikit Kalo ya perubahan ada kalo ini maksude kayak niatan kamu mau aku mau berubah gini kayak;e atau aku mau berubah gini

P : O kalau kayak gitu ya kayak

N :Ya kayak niatan

P : Niatanku kayak dulunya ya kayak yang lemahku ya kayak bikin kayak memulai pembicaraan gitu

N :Ya, aku pengen belajar memulai pembicaraan kayak yapa gitu bawa pembicaraan kearah yang aku mau belajar kayak gitu

P : Gerejamu dari dulu mawar Sharon dari kecil?

N :Oh nggk dulu aku ikut gerejanya papa di bali situ

P : Ya

N :GBI rock

P : GBI rock

N :Ya

P : Dari kamu kecil berarti

N :Dari kecil

P : Sampe

N :Emm ,s ampe aku masuk SMA ini kan pindah ke Surabaya aku, aku ngikut ai ku ai ku pergi ke mawar Sharon itu baru mulai habis itu kuliah ini mawar Sharon juga

P : Oh jadi kamu sma sudah mawar Sharon

N :Ya cuman ikut ibadah umumnya

P : Oh jadi nggk ikut persekutuan connectgroupnya ini

N :Nggk

P : Baru ikut waktu kuliah ini ya

N :Iya baru kuliah ini

P : Kenapa waktu di Surabaya nggk ke GBI rock lagi

N :Emm jujur aja alasan utamanya nggk kesana sih karena jauh ya

P : Hahaha lha kamu disurabaya barat kan ada di wiyung itu GBI rock

N :Ya tapi tetep aja aku kan waktu itu kan nggk boleh bawa motor sendiri kan soale belum punya sim

P : Emm terus

N :Begitu aku sudah punya sim aku sudah terlanjur sudah terbiasa ke mawar Sharon jadi sekalian aja deh

P : O kamu ke mawar Sharon katae sama tantemu

N :Ya sama tanteku jadi kalo minggu bareng2

P : Ooo aku pikir sendiri dari GBI rock ke mawar Sharon to

N :Ya

P : Trus kamu sekarang kuliah ini tertanam di Mawar Sharon

Kelompok sel'e mawar Sharon

N :Ya

P : CG terus kan kalo tadi aku wawancara ce kezia terus sempat juga wawancara ko nico Cuma aku belum mendetail kalo menurut ce kezia kayak connect group itu kayak bukan cuman kegiatan yang, maksud'e bukan Cuma kelompok yang untuk persekutuan persekutuan gitu kayak menurut dia cg itu kayak ya keluarga gitu2 lek menurutmu kayak gmn

N : Ya bisa dibilang kayak gitu sih soalnya kan jujur aja kalo misal cari temen yang yang deket2 itu di cg sih yang paling deket itu ada di cg jadi yah bisa dibilang begitu

P : Kenapa kok bisa yang deket2 ada di cg

N : Emmm soalnya klo temen dari kampus itu kan lebih kita fokus klo aku ya fokusku lebih ke belajarnya jadi klo misalnya berteman itu lebih aku lebih banyak berusaha nyerap apa aja yang mereka tau supaya aku ikut tau juga

P : Friend with benefit

N : Iya

P : hahaha

N : Jadi lebih ke situnya tapi kalo cg ini bener2 nggk ada ikatan sama sekali kayak gitu lah ya

Jadi bener2 murni punya hubungan

P : Murni punya hubungan gitu

N : Kalo hubunganmu sama anggota2 didalam cgnya itu gmn

Maksudnya bagaimana gmn

P : Maksud'e sapa sing kan ada banyak orang di cg, ya 8 ada 8 orang to

N : Ya ada 8

P : Di cg ce kezia lha terus kayak kamu itu paling akrab sama sapa

N : Emmm

P : Trus kayak hubungan sama yang lain2 juga yapa

N : Paling akrab sih ya kayak ce kezia ko nico kristian meme yang deket2 gitu yang sering2 ketemu

P : Emmm

N : Ya kan ce cit sama ko nando kan jauh tempatnya jadi kalo ada kesempatan baru dateng habis itu mereka juga sibuk kadang ada pekerjaan dan kuliah di tempat jauh gitu

jadi ya susah lah klo mau membangun hubungan kalau nggk sering ketemu itu rada susah

P : Jadi kalo sama ce Steffi

N : Ce Steffi kan sudah bekerja jadi sama aja kayak kurang sering ketemu gitu cuman klo dibilang akrab gitu lumayan akrab cuman lebih akrab sama orang yang .Ya lebih dekat sama yang sering2 aktif didalam cg.

P : kmu ada kepikiran nggk untuk jadi CGL

N : Belum ada sih

P : Hahaha

N : Untuk sekarang belum ada pikiran sampe kayak gitu

P : Belum

N : Belum belum ada tapi belum tau ya kita ya

P : Belum tau

N : Emm ini ws hamper terakhir sih aku tu pengen minta kayak menurutmu ce kezia itu orang'e yapa

P : Ce kezia itu kayak

N : Maksud;e pemimpin yg gmn maksud'e kayak gaya komunikasinya

Kalo menurutku sih kayak terlalu halus gitu terkadang terlalu halus

Maksud'e yapa, semuanya dibaikin " ya gpp" gitu kan

P : Hmmm

N : Kurang tegas gitu lho kadang2

P : Oh ya

N : Cuman kalo misalnya untuk penyampaian poinnya dia ya lumayanlah kayak dia tau dia harus ngomong apa itu dia tau

P : Maksud klo secara lain maksud'e kayak lebih dalam gitu lho maksud'e kayak kamu kenal ce N : kezia itu sosok orang kayak apa

P : Ya kayak gitulah penyayang, hahaha

N : Kayak mama2 gitu .

P : Mama2, trus ke anggota CG nya yapa ce kezia menurutmu ke anggota cg nya, ya kekamulah ke kamu, maksud'e perlakuan gmn

N : Ya kayak care banget gitu kayak begitulah kayak mama sama anaknya dia juga sering ngeluangin waktu kumpul2 sama kita habis itu buat care buat kita ngajak ngobrol kayak gitu

Diluar

P : Diluar dari acara cg gitu

N : Biasanya seminggu berapa kali ce kezia ngajak keluar2 gitu

P : Sering sih biasanya kayak ngajak sekedar ngajak makan habis itu buat ngobrol gitu

N : Jadi Cuma ngobrol nggk ada hal khusus

P : Ya sering lumayan sering lah kayak gitu tapi biasanya kan makan2 bareng2 sambil ngobrol kita cerita2 gitu kan

N : Ya ws ya thankyou trus tapi lha ini kan aku Cuma wawancara buat profil informan gitu

P : Ya

N : Tapi nanti kedepan aku butuh2 lagi mungkin kedepan lebih spesifik wawancara'e, ya aku nnt minta waktunya lagi

N : Ya

P : Thankyou ya bil ya

N : Sama2

Interaksi Komunikasi Dan Konsep Diri

P : Nah itu kan kalo tadi kan koko wawancara terakhir kamu bilang kalo kamu selama ikut CG banyak mengalami perubahan ?

N1: iya

P : boleh ken ini ngga di remind lagi ngga perubahan apa-apa sing kamu alami selama ikut CG???

N1 : lebih ke pergaulan gitu sitres

P : ya apa bisa dijelaskan lebih detil pergaulan ya apa

N1 : sama temen gitu gimana ya kayak lebih etisnya berteman itu yak apa nga yang urakan gitu lebih tata bicara, cara ngomong menyampaikan ide itu2nya lebih ke sisi rohani lah

P : jadi dulu maksudnya apa jadi urakan gitu berteman

N : lho nga dulu kalo temenan itu ya, kalo cocok wes urakan gitu temenan saling memaki ya gitu - gitulahbiasa laki2

P : jadi sekarang nga ?

N : ya apa ya kalo sekarang tuh aku merasa nga enak mau maki orang

P : wkwkwkwkwk, jadi dulunya kamu suka maki

N : iyo ta maki semua

P : sejak kapan

N : ee yoo opo ya wes lama sih sebenarnya, kalo aku menurutku orang dimaki itu berarti kan membangun tuh kayak manas-manasi supaya emmm oh kamu salah disini tak panas - panasin dengan cara memaki itu supaya ya akhirnya lebih baik cuman kagak semua orang kayak gitu

P : ya... kalo mulai kapan punya kebiasaan memaki orang

N1 : lama sehh..smp soale kan temenku yang itu soalnya

P : smp

N : ikut - ikut teman aku yang suka maki ya akhire aku ikut-ikut

P : jadi SMP kamu suka memaki

N : ya cuman asal nga berat-berat gitulah

P : yahhh

N : ya ngata-ngatain sedikit-sedikit gitu buat bercanda-canda tok

P : lha terus berhenti memaki ini baru kuliah atau

N : dari SMA aku sudah sadar diri waktu SMA sdah ta kurangi cuman aku merasakan hasile kalo bener-bener merasa perubahan ku waktu kuliah ini

P : kenapa disana lingkungannya masih mendukung untuk memaki

N : iya gimana gitu kayak sma itu ya gimana ya kayak semua nga punya komunitas kayak gini jadi kayak ya temenan pokok cocok ya udah urak-urakan gitu sasukae dewe gitu

P : terus hubungan sama Tuhan gimana

N : lebih baik lah, lebih rajin berdoa belajar kitab ya gitu-gitulah

P : dulu SMA ngga

N : ya... standarlah bangun pagi berdoa, mau tidur berdoa, makan berdoa, kalau merasa aneh gitu kayak gelisah gitu berdoa tiap hari harus berdoa, waktu khusus berdoa ngga ada dulu, ada sih kadang-kadang tapi diingetin gitu eventnya berdoa ada denger kotbah itu harus doa mulai doa sakminggu berhenti maneh

P : jadi sekarang mulai rajin doa

N : iya mulai rajin lah

P : asikkkk,, trus apa dulu kamu dimana GBI ??

N : GBI Roki

P : terus penelitian ku ini tentang.....kamu wes tak kasih tahu penelitian ku ini

N : belum

P : Komunikasi kelompok CG dalam membentuk konsep diri seseorang, lha...sekarang aku tuh pengen tau lah konsep diri, kamu tau lah pastinya konsep diri menurutmu yo opo konsep diri

N : konsep diri itu prinsip habis itu karakter

P : ya..ya....

N : pembentukan kayak gitu toh

P : lah kalo dikomunikasi tuh ya konsep diri tuh jadi kek semua sedetail mungkin kayak ya apa kamu menilai dirimu ngga harus, kayak aku pemarah, aku semua aku pendek, aku rambutku jelek, rambutku bagus terus kek peranan aku ini suka ngelit orang, aku suka di lit orang terus kayak kelemahan kelebihanannya ini umumlah, ciri fisik itu termasuk terus talenta kamu merasa oh aku ini bisa main game jago

N : iya

P : trus kek ok .. lah jadi ...aku tuh menurutmu ya apa penilaianmu terhadap diri

N : ee.....mulai dari mana ini yah

P : sembarang dari mana

N : ya dari liatan luar dulu fisik, aku relatif tinggi badanku, wajah biasa-biasa aja e...cukup kurus habis itu apalgi ya kalo yang dari sifat aku lebih suka kayak ngelit kayak aku jujur aja aku nga suka diberi perintah kalo misale dikasih perintah itu kalo aku nga setuju sama perintah itu ya tak buat sih sama ta lakuin ke orang yang

ngasih perintah itu dibuat ada sesuatu pasti cuman ya nga seneng aja gitu jadi kayak ada rasa nga enakya gitu

P : terus

N : habis itu e.....untuk yang kayak lain-lainya kayak yang sabar bakalan kayak orang yang bilang kadangterlalu sabar gitu jadi kalo misalnya ada sesuatu gitu kayak ngantri gitu aku disalip nga masalah oh ya udahlah akhireya pasti nambah semenit dua menit mungkin nga papa seharusnya nga nunggu, gapapa lah nunggu sedikit, gitu ehh....suka ngomel nga tahu kenapa aku sabar nunggu nga masalah cuman ngomel aku protes mesti cuman ta tunggu sabar aku

P : hihihihihihhi

N : jadi misale aku disalip yo opo seh iki nyalip2 cuman ta tunggu jadi gapopolah wes biarno wes

P : itu ngomel ke???

N : ke diriku opo'o orang iki nyalip cuman akhirnya aku nunggu juga kira - kira gitulah

P : sudah

N : ya ...kayak cara ngomong, ngomong aku blak - blakan aku nga suka nutupin, bloking maksudnya kayak a ya a, wes ga,kalo aku menilai misalnya yang negatif2 itu kalo misal menurutku kamu bodoh ya bodoh aku nga ngomong terlalu pintar gitu

P : ya... itu penilaianmu terhadap dirimu sekarang, la terus sekarang pandanganmu tentang CG kayak apa sih CG ini menurut kamu ?

N : ya komunitas kayak kumpulan teman berusaha mencari Tuhan sebenarnya menurut ku CG itu kayak sekumpulan teman cuman kalo misalnya ada tujuan yang kayak hobi yang mempersatukan mereka kalo ini yang mempersatukan kita tuh bisa dibilang agama kepercayaan kita

P : dari beberapa konsep dirimu sing tadi sek ini agak loncat seh

N : iya

P : tiba - tiba keinget aku penilaianmu terhadap dirimu ada nga yang kek kamu rasa wes berubah maksute kayak dulu aku gini sekarang aku gini atau dari dulu penilaianmu terhadap dirimu gitu

N : e....yang sabar itu mungkin aku dulu itu orangnya nga sabaran

P : ha....teruss

N : bukan-bukan yang gitu sih, ya kalo misalnya aku mudah sekali kayak bukan kayak menyerah bukan ngomel juga sih, mudah marah gitu jadi kayak e.....contoh yang ta kasih itu yang ngomong sampe ngantri itu yo wes gapopo, dulu misale aku disalip gitu yowes ga jadi barang ta taruh ga jadi beli wes

P: wkwkwkwkwkwa

N : lebih baik aku lebih suka belanja online soale nga ngantri gitu, itu dibawa sampe sekarang, cuman aku sekarang ngerasa sudah berubah, itu sih yang aku rasakan menjadi sabarnya tuh

P : baik kira-kira eh....kenapa kok kamu bisa jadi orang yang lebih sabar emmm.. maksudnya ada dampak dari CG ato ya emang karena prosesnya lama hingga perkuliahan

N : aku bilang lebih dari proses ya aku kayak teman-teman aku SMA gitu juga kayak manas-manasin hobi mereka manas – manasin jadi aku sudah biasa gitu

P : terus

N : kalo aku menurut aku, aku tuh masih kayak kesulutnya cepet cuman matinya ya cepet juga jadi kayak misale kesalip gitu wes aku marah mulai ada pikiran ta tinggal gitu cuman yoweslah gitu habis tu wes mati lagi apinya cepet matinya..

P : terus mempunyai ini ngga pengalaman berkesan selama interaksimu di CG dengan orang-orang CG

N : ehmmmm ya lebih...ya terlalu itu kayak aku itu ada temen aku kayak orang tuanya nga ada kayak aku merasa terbeban bahasanya kaya terbeban gitu

P : yayayaya aku ngerti...

N : habis itu aku ngomong ke cece sia gitu kayak dia omongin kamu berdoalah buat dia kayak gimana2 gitu itu bener2 berkesan sih buat aku,

P : ya

N : ya kayak yang yang selama ini aku alamin temen berusaha mendukungnya dengan cara membakar itu, cupu kamu mobil gitu aja, kayak gitu2lah

P : yaaa.....

- N : cuman sebenarnya kayak kayak ohh kayak didukung bener-bener kayak baik-baik itu kayak pertama kali buatku...bukan pertama kali juga sih cuman yang paling berkesan itu yang kayak gitu-gitulah
- P : jadi kamu lebih suka gimana dimaki ??? hehehe
- N : a....aku nga bisa ngomong lebih suka yang mana sih soalnya menurutku dua-duanya perlulah ko kalo pengen punya mental yang kuat pasti harus dimaki itu pasti, pasti haruslah semua orang harus mengalami dimaki-maki itu, tapi kalo misalnya dimaki-maki terus gitu nga dikasih, lembut gitu diomongin baik-baik yah juga nga baik, jadi aku nga bisa ngomong lebih suka yang mana cuman menurutku dua-duanya perlulah
- P : jadi pengalamanmu yang berkesan yaitu dengan orang-orang di CG ini support
- N : ya supportnya itu nga kayak memaki-maki membakar gitu jadi kayak lebih halus gitu
- P : yayayayaya, sekarang ada nga pengalaman berkesan di CG ya dengan interaksinya orang-orang di CG yang buat kamu kek yang mempengaruhi konsep diri lah tadi konsep diri aku bilang kayak penilaianmu terhadap diri masih ada ngga
- N : lha ya itu, jadi kayak lebih ya aku mengurangi aku tadi ngomong kayak ngomong, maki - maki orang gitu, ada-ada efeknya itu dari situ jadi kayak orang berusaha baik sama aku gitu tuh, kok enak ya digituin orang kenal aku masa aku maki-maki terus jadi aku berusaha lebih baik gitu
- P : dengan sekarang menilai dirimu lebih baik
- N : ya lebih ...
- P : maksudnya cara perkataanmu
- N : ya...secara perkataan aku merasa lebih baik
- P : ya itu tadi gara - gara interaksi
- N : ya....orang-orang baik rasanya, ga enak rasae diginiin
- P : hahahahahaha
- N : masa setiap ketemu orang yang mendukung aku ta maki terus ya sekali-kali ta omongin baik-baik gitu lho

P : lha terus kan cara maksute di Cg ya memang kan kayak itu komunitas rohani digereja mawar sharon sing kamu bilang tadi dipersatukan oleh karena agama kristen

N : ya....

P : tapi kan secara nga langsung juga ada pembentukan konsep diri di sana

N : ya.. ada

P : ya ta ?? lah kayak kamu tadi yang kamu bilang dari orang yang yang gitu-gitu terus kamu

N : ya

P : merasa bisa jadi berkata-kata lebih baik

N : ya...

P : lha terus dari pembentukan konsep diri yang di Cg menurutmu kan pasti dalam suatu proses pembentukan ada hambatan gitu?

N : iya ...

P : nah.. menurutmu apa hambatan - hambatan dalam CG dalam membentuk konsep diri

N : ee...kalo buat orang-orang kayak aku ya, model kayak kasar gitu, ya ikut CG nya itu sih jadi kayak sering interaksi sama - sama orang yang itu yang lebih lemah lembut, yang baik-baik gitu kayak memengaruhi juga lah itu habis itu, itu satu frekuensi ikut CG nya habis itu interaksi sama orang-orang CG itu

P : lah trus kan dalam setiap jadi menurutmu intensitas

N : ya aktif

P : aktif dalam CG mempengaruhi

N : mempengaruhi

P : terus kendala suatu proses pasti ada sing berhasil ada sing gagal kayak aku isok wawancara ce keisa dia nyebutin yang jadi sponsor kamu, ko nico, terus christian beberapa orang yang berhasil dalam pembentukan konsep diri di CG

N : iya

P : tapi memang ada juga sih kayak nga berhasil yang kayak kata ce keisa kurang aktif ce citra, ko nando

N : iya

- P : itu menurutmu kenapa
- N : oh iya...karena jarang datang itu kan kayak cara ngukurnya tetap harus dari komunikasi kita ngobrol-ngobrol jadi interaksi habis itu kalo misalnya emang jarang ketemunya dsitu kan tetep aja susah kalo misalnya mau berubah cepat nga pernah datang kan ya susah juga. Jadi kayak jarang datang makanya kurang bisa dibantu dibimbingnya itu kurang.
- P : lha terus kenapa kok mereka itu sampe jarang datang CG nya yang kurang menarik trus punya masalah sama anggotanya kira-kira kenapa kok sampai mereka ga datang
- N : kalo eee.... jessica ato ko nando kalo kasusnya mereka tu kayak mereka ada kesibukan sendiri habis itu kayak ko nando kuliahnya di ITS jauh kan eh UBAYA ya
- P : UBAYA
- N : di UBAYA emang jauh jadi susah ngosongin waktunya buat CG itu, itu satu habis itu kayak jessica barusan skripsi lulus itu kan juga lagi sibuk-sibuknya kerja mau cari kerja itu kayak ngurusin skripsi jadi ya rada susah ya mungkin dari itulah dari semester lalu kayak mereka mulai menjauhnya gara - gara alasan - alasan itu
- P : Jadi ngga datang ke Cg karena punya kesibukan sendiri mereka diluar kegiatan itu bukan karena CG nya ngga menarik
- N : kalo CG menarik ngga menariknya sih tergantung orangnya kalo kita antusias pasti semuanya menariklah
- P : OK jawaban yang sangat bagus, lah sekarang masuk ke interaksi komunikasi di CG, nah di CG tuh alur komunikasinya tuh ya apa pasif ato aktif, lek pasif itu kayak cuman satu komunikator nyampein ke orang - orang jadi kayak di gereja gitu pendeta nyampein ke jemaat ato yang satunya anggota-anggotanya juga ikut aktif berpartisipasi dalam komunikasi CG
- N : aktif sih, kalo menurutku lebih aktif juga soalnya kan kita nga cuman mendengarkan CGR ce keisa kayak dicekokin makanan rohani cuman tapi kita kan membagikan kita oh kita dari berdoa kita sharing kita repot apa habis itu e....yah jadi akhirnya ya lebih ke aktif gitu jadi nga cuman kita mendengar aja tapi juga ikut ngomong

P : Jadi nga kayak di gereja gitu ya yang pendeta cuman nyampein-nyampein terus pulang

N : ehmm.. menurutku nga sih kalo dari aku ikut CG

P : ya, Bill kamu kan dulu bilang kaya scapetish gak gampang percayaan sama orang ato gitu gitu,seng duku kamu bilang gak percaya lek mukjizat gitu gitu y tho, tapi kn lek seng fari aku belajar kayak tiap konsep diri seseorang itu berasl dari masa laluee

N : iya

P : lah menurutmu,apa kira kira kayak apa maksude seng buat kamu orang se scape tish itu seng harus logic menurutmu

N : kayak gimna ya, kayak ato karna mungkin papaku ya, solnya papaku gitu orangnya

P : oh ya

N : ha a, papa ku itu kayak orang yang rada rada ya gitu lah pokokknya semuanya di jelaskan, ya cuman gak separah aku sekarang sih, oh jadi papaku dulu mendorong aku supaya kayak belajat masalah belajar belajar itu, a pokoknya gak gak ngafalin gitu, papa ku dulu ngajarin aku itu harus ngerti konsepnya kayak gimana tambah tambahan,perkalian aku harus mengerti konsepnya jadi smpai sekarang itu ke bawah,jadi klo ada sesuatu apa apa aku pingin tau aa alasan itu

P : sedetailnya

N: jadi harus mengerti konsepnya kayak gimana alasannya kenapa, kenapa bisa kayak gitu, apa yang trjadi harus masuk akal, aku dulu baru aku bisa oh beraarti bisa terjadi gitu

P : nah itu menurutmu baik apa gak

N : baik menurutku

P : baik menurutmu

N : iya

P : nah jadi di CG kmu gak berharap itu di ubah dari diri kmu

N : e... Bukan dirubah sih klo menurut ku dan leboh kayak membedakan dalam beberapa hal kayak emang g bisa ngomong,gak bisa di jelaskan gitu, emanh kayak gak bisa dijelaskan alasannya yang yang harus aku percaya untuk sekarang ini sih

Tuhan, belum aku gak bisa memikirkan hal lain itu ada alasan lain selain Tuhan gitu yaitu

P : jadi itu kamu logika sama scapetish ini menurutmu dari papamu

N : iya

P: karna kamu dididik dari itu

N : iya

P : y wes makasih bill ya

N : sama sama

Wawancara Nico Hadiyanto

Profile Informan

P : Tak rekam lo ini ya.

N1 : Ya

P : Gak-gak ini santai kok,bung. Aduh!!

Jadi yang pertama pengen tahu nama panjangnya Koko nama lengkap-nama lengkap.

N1 : Nico Hadiyanto.

P : Siapa?

N1 : Nico Hadiyanto.

P : Hadiyanto. Koko ini berapa bersaudara?

N1 : Saya punya 2 bersaudara.

P : Sulung, bungsu

N1 : Sulung.

P : Trus, adeknya Koko cewek apa cowok?

N1 : Cewek.

P : Sekarang dimana?

N1 : Maksudnya sekarang dimana?

P : Maksudnya sekarang apa, SMA?

N1 : Oh. Sekarang kerja di situ.

P : Kerja. Oh kacek berapa tahun?

N1 : Setahun kok.

P : Oh ya ta? La, terus kuliah mana dia?

N1 : Kuliah Petra

P : Oh ya ta?

N1 : Iya

P : Jurusan?

N1 : Pengis

P : La, Koko ini angkatan tahun berapa?

N1 : 2011

P : 2011. Adeknya Koko?

N1 : 2012. Ya 2012

P : La, Koko jurusan?

N1 : Manajemen Keuangan.

P : Manajemen Keuangan. Kenapa milih Manajemen Keuangan?

N1 : Awalnya, perawat nememendis tapi temenku ngajak aku pilih manajemen keuangan juga . Akhirnya masuk manajemen keuangan. Kayak gitu ceritanya.

P : SMA mana? Surabaya?

N1 : Petra 5

P : Dari kecil di Surabaya?

N1 : Eeee... tiga tahun waktu itu di Bali terus pindah ke Surabaya lagi.

P : Sori-sori agak loncat. Tempat tanggal lahir? Lupa aku.

N1 : Surabaya aku, gitu

P : Tanggal lahir kok Surabaya? Tanggal?

N1 : 8 Februari 1992

P : 1992. Lo sekarang adeknya Koko kerja dimana?

N1 : Kerja di pabrik apa lupa namanya di Rungkut pokoknya Koko lupa nama pabriknya.

P : Koko sekarang sibuk apa?

N1 : Eeee.... Sekarang ini aku lagi sibuk main saham.

P : Main Saham. Eee... Maksudnya, kerja dimana?

N1 : Eee.... Aku barusan resain sih dari Panin tapi tetep masih ke kantor soalnya mainnya sahamnya sana kayak gitu. Eee... kayak gitu.

P : Baru resain tadi pagi?

N1 : Iya

P : Kenapa resain?

N1 : Iya karena ada, ya karena kurang apa ya, mau nyari suasana yang baru, suasana kerja yang baru.

P : Suasana kerja yang baru. Jadi Koko lulus tahun?

N1 : 2000

P : 2000 berapa?

N1 : 2017

P : 2017. Koko SMA mana, ko?

N1 : Petra 5

P : SMP?

N1 : Petra 2

P : SD?

N1 : Kristus Raja

P : Tak pikir SD Petra juga, Petra, Petra, Petra

N1 : TK?

P : Kristus Raja juga

N1 : Kristus Raja. Jadi 2 Kristus Raja, Kristus Raja, terus Petra

P : La terus, tapi Koko ngelamar sekarang kerja ya pake ijasah Manajemen Keuangan itu?

N1 : Iya

P : Eee..... La terus aku ini mau tanya. Udah mau tanya mesti Koko, tolong lek boleh ceritakno pertama kali tergabung dalam CG? Tau CG ikut CG iya dong pertama kali ikut CG?

N1 : Eee... Awalnya, dulu kan rumahku di deket Galaxy Mall kan la itu aku diajak CG kan gak bisa soalnya pas SMP dulu kan ada les kayak gitu jadi setengah enam sama papa dulu gak bisa ikut CG. Trus akhirnya singkat cerita setelah pindah di Surabayaa Selatan ini Eee.. diajak sama anak-anak SMA-ku akhirnya aku ikut & aku ngerasa apa ya anak-anaknya gokil-gokil, gaul-gaul...

P : Gokil-gokil...

N1 : Terus bersahabat juga akhirnya aku memutuskan untuk datengi CG ikut CG terus waktu itu ikut kebaktian waktu itu masih di Siwalankerto kebaktiannya hari Minggu jam 1 kayaknya, iya

P : Tahun berapa itu? Pertama kali ikut CG?

N1 : SMA kelas 2 pas kelas 2 ya kelas 3 baru yang pertama akhir-akhir kelas 2

P : Jadi Koko ini Koko ikut AOG dulu atau CG dulu?

N1 : Ikut CG dulu

P : Oh, ikut CG dulu baru AOG

N1 : Bukan

P : La kenapa kok pindah diarahkan kah?

N1 : Gak karena memang.... Eee... apa ya kayak aku sudah maksudnya aku sudah melakukan kewajibanku di wilayahku jadinya akhirnya aku memutuskan untuk pindah gitu ke pemuda maksudnya

P : La pindah ke pemuda di kenalin dari CG yang lama atau punya kenalan sendiri gitu?

N1 : Ya, punya kenalan sendiri salah satu couch...

P : Salah satu couch di? Pemuda...

N1 : Ya

P : Namanya siapa ko, kalo boleh tau?

N1 : Maksudnya?

P : Nama temennya Koko yang dulu kenalan untuk masuk ke?

N1 : Ce Kesha

P : Kesha-Kesha income itu dulu?

N1 : Ya

P : Kok bisa kenal itu?

N1 : Ya, memang dulu sudah kenal

P : La dia SMA mana sih?

N1 : Santa... San... Santa Maria

P : Oh Surabaya? Kenalnya dari? Koko lak Petra?

N1 : Ya kan tapi kan dari waktu di Ambon sering ketemu toh, terus waktu itu di garai sama temenku kan dia sering pelayanan terus temenku...

P : Single?

N1 : Endak, waktu dulu masih ada pengumuman itu lo la trus akhirnya terakhir pengumuman besok katanya temenku waktu ada yang... yang aku mau tu pelayanan terus akhirnya aku dikenalin kayak gitu

P : Ada gak perbedaan di CG tim sama di CG Youth?

N1 : Ada, pastinya...

P : Apa, maksudnya hal-hal seng dasar ae seng umum ae dasar?

N1 : Eee.... mungkin dari pertumbuhannya sih kalo anak-anak tim itu biasanya cepat untuk nangeknya lebih cepat untuk nurut apa yang di tasihatin kek atau dibagikan di SM kek biasanya kayak gitu. Terus kalau tim itu biasanya usianya dari SMP sampai ke SMA ya umur belasan lah kira-kira sekitarnya kayak gitu. Terus kalo Cebes yang di kebaktian biasanya kayak Eee... cara menghormati orang tua, trs jangan suka main game, atau jangan berbicara kasar kayak gitu-gitu.

P : Jadi kontennya? Maksudnya? Menyesuaikan umur?

N1 : Maksudnya menyesuaikan umur gitu. Menghormati guru & murid yang lain kayak gitu-gitu

P : La terus Koko dulu jadi... dulu CG berapa kalo sebelumnya di CG 31?

N1 : 13

P : 13. Itu tahun kapan

N1 : Pas awal itu di Ce Kesha bilangnya aku dimasukkan di CG 13 jadi akhirnya dari sanalah aku tahu CG 13

P : Sori. Ce Kesha itu angkatan berapa ya?

N1 : 2008. 2007 salah maaf 2007

P : Oh. La trus dimasukin CG 13 pemimpin CG-ne siapa waktu itu?

N1 : Dulu masih Cah Ayu, tapi Cah Ayu kan sudah dijadikan couch akhirnya... Eee... di pindah ke Ika Cuma Ika ada gejala penyakit jadinya akhirnya dia kuat jadi CGR lagi

P : Trus?

N1 : Yasudah jadi CGR

P : Dia?

N1 : Langsung megang couch

P : Oh. Couch juga megang jadi CGR. La trus kenapa kok keluar dari CG 13?

N1 : Eee... apa ya, kenapa ya... ya karena itu tadi aku juga ngeshock suasana yang baru lagi itu trus yang di ASEAN 13 juga gak ada anaknya juga sih

P : Maksudnya gak ada anaknya?

N1 : Gak ada membernya maksudnya jumlah anggotanya sekarang ini

P : Hmm... Eee... Lo, Koko disana anggotanya sisa berapa?

N1 : Maksudnya waktu itu?

P : Hah!!! La trus gak di gabung sama CG yang lain gitu?

N1 : Waktu itu belum. Waktu aku memutuskan untuk pindah aku baru di kasik tau kalau pindah dari CG ini kalau di gabung gimana

P : La CG ini tinggal Koko tok?

N1 : Enggak

P : Ndo. La trus kok habis... La trus keluar katanya Koko keluar pamitan ke... Ce Kesha?

N1 : Iya, enggak bukan. Waktu itu tapi Cah Ayu

P : Hmm.... Jadi Koko pamitan ke Cah Ayu waktu pindah CG dengan alasan?

N1 : Dengan alasan ya itu mau cari suasana yang baru terus pengen dapat temen-temen yang baru

P : La trus gimana singkat ceritanya kok bisa masuk ke CG-nya CG 31?

N1 : Onok critoe sitik gapopo ta?

P : Iya, gapapa-gapapa

N1 : Iya waktu itu.... aku waktu itu doa sih ya aku tanya-tanya sama Ko 'An kayak gitu, mungkin Ko 'An bilanganya lulus tes aja tapi aku katanya ditempatkan di dakwa akhirnya singkat cerita waktu aku ngerjain tugas di perpustakaan aku ketemu Kesha sama Cindy waktu itu akhirnya trus...

P : Trus?

N1 : Trus aku kepikiran "Oh ya ta?" maksude kayak aku berpikir masak jadi Kesha sih?

P : Kesha sing endi?

N1 : Eh?

P : Kesha sing endi?

N1 : La trus aku berdoa sih gak langsung tanya gitu-gitu... cuman anu... coba tanya-tanya sama Kesha gitu terus akhirnya singkat cerita aku ngomong sama Kesha trus akhirnya Kesha iyain

P : La trus dapet kontaknya Kesha ini dari siapa?

N1 : Emang dari dulu sudah ada

P : Oh kenal darimana?

N1 : Solo. Kalo pasti kenalnya gak tau darimana pokoknya ya salah satu gereja di wilayah Selatan pasti tahu

P : Le. CG 31 ini mau masuk sana maksudnya Koko itu punya ka dari CG 13 ini keluar terus mau masuk CG yang mana kan belum tahu maksudnya apa ada pilihan lain selain CG 31?

N1 : Ada

P : CG berapa?

N1 : Waktu itu pertama pastinya Cgnya di Ce Kesha itu

P : Ce Kesha yang pemilik itu?

N1 : Pemilik kost trus kedua 3 temenku yang di wilayah pusat.

P : Trus akhirnya memutuskan untuk di CG 31?

N1 : CG 31

P : Ini agak lompat jauh sih. La untuk sebelumnya waktu dari kecil Koko orang sini?

N1 : Enggak. Dari kecil aku DKI sih.

Interaksi Komunikasi Dan Konsep Diri

P : jadi ini ko aku mau tanya tanya sekarang seputar CG, kapan hari aku ws tanya tanya sama koko, nah selama koko bergabung di CG itu kan katae koko bnyak apa namae peubahan, mksude perubahan apa ae seng selma ini ikut CG

N : oh yng pertama mungkin tentang pandngan aku terhadap tuhan gitu, jadi intinya aku itu dulu tuh orangnya cuman kristen aja jd y tau kalau agmda Tuhan,tp g tau kalau bener bener Tuhan itu mati untuk aku dan bangkit. Aku bener bener ikut gereja,setelah ikut CG aku bener bener jelas lagi apa namanya itu,itu lebih dari yanh aku pikirkan Tuhan Yesus itu kayak gitu terus yg kedua mungkin gak berdiri kayak gitu. Aku dulu orangnya minder terus di CG aku di bentuk di proses untuk menjadi seorang leader kaya gitu memimpin CG, mislnya contohnya paw, terus sharing sharing nah disitu aku di proses untuk lebih percaya diru lagi dalam ngomong sama orang gitu

P : sebelum ini adalah orang yang percaya diri ngomong sama aku

N : kurang percaya diri, minder gitu

P : dari kapan, maksudnya koko itu sadar kalo koko itu minder dari kapan

N : ya pas setelah beberapa kali ikut CG itu waktu di team yang mungkin 4-5 kali aku ikut CG banyakin aku ngerasa seperti itu. Sadar kalo aku itu kurang percaya diri nah disitu aku dibentuk gitu

P : nah kan koko merasa kalo koko minder, kira kira apa pengalaman masa lalu yang buat koko minder, kan pasti ada toh ini kan korelasi hubungan sama ini, kayak kurang pujian dulu waktu kecil ato pernah punya pengalaman apa yang buat koko sekarang jadi orang yang minder

N : eh... Mungkin aku dulu sejak SD sampai lulus SD maksudnya daru

P : SMP jadi

N : SMP kelas 1 itu aku tuh angga aja jarang keluar sama temen2 hampir g pernah gitu, aku itu jarang bergaul, jarang ngomong sama orang2 gitu jadi yang menyebabkan aku ngomong sama orang2 dengan kurang percaya diri ato gimana kayak gitu

P : kenapa kaku sejak SMP itu apa namanya

N : sejak SD sampai SMP kelas 1

P : iya sejak SD sampai SMP kelas 1 itu kenapa kok jarang keluar sama temen2 gitu

N : ya soalnya dulu aku, dulu kan dulu SD pulangny mungkin jam 11 jam 12 itu aku di lesin les pelajaran terus aku sorenya sampai malam aku les olah raga kayak gitu

P : jadi g punya waktu

N : iya sampai jam 9, jam 9 terus tidur kan, SD kan harus bangun pagi juga gitu

P : smp juga

N : SMP kelas 1, SMP kelas 7 itu

P : terus SMP kelas 2 dan seterusnya koko sudah banyak bergaul gitu

N : ya itu, tp tetep itu maksudnya tetep minder gitu, ya tetep menjauhkan diri dari pergaulan itu kan efeknya masih panjang kan sebelum aku ikut CG itu

P : minder ini maksudnya dalam, dalam komunikasi sama orang ato dalam segala hal, maksudnya kayak

N : pokoknya bicara di depan umum baik itu per orang ato banyak orang

P : yang maksudnya selain komunikasi minder kayak

- N : ehmmmm... Mungkin yg pling besar minder dalam komunikasi kayak gitu selain itu normal, norml aja kayak gitu
- P : jadi PD dengan diri sendiri
- N : klo diri sendiri PD sih sebenarnya gitu
- P : jadi komunikasi aja
- N : iya yg paling besar
- P : iya kayak misl dua orang itu bisa lebih dadi aku itu pernah g
- N : pernah sih cuman ya kayak sebentar aja di pikiran terus ilang ga ga berpengaruhlah
- P : nah terus penelitianku ini kan tentang komunikasi kelompok dalam pembentukan konsep diri
- N : hheemmm
- P : yg pertama ini aku pingin tw penilainnya koko terhadap diri pribadi ini segala aspek loh kayak misalnya ciri fisik aku ini tinggi aku ini gemuk aku ini talenta, aku kayak talenta aku bisa aku oni jago main musik,jago ngomong terus kayak karaktrt emosional ato apa jadi penilaine koko terhadap diri koko sendiri dalam hal sekecil apapun itu
- N : klo penilaian diri sendiri mungkin aku secara normal g spesifik
- P : ya ya
- N : soalnya kan yg menilai diri sendiri orang lain kan, kalau aku tuh menilai y secara gimana penilaian diri itu
- P : y lek maksudnya kyak apa koko melihat dirine koko sendiri. Jadi contoh,contoh lek aku itu misal aku itu orangnya ganteng, terus aku itu punya banyak temen, orangnya pinter bangun hubungan, terus aku ini cepet marah. Tp aku ini pinter ngatur orang, aku ini suka di depan aku g suka d belakang terus tadi kan aku nyebutin ciri fisik kayak talenta, karakter, intelektualitas banyak toh tp lek koko gak merasa hal yg spesial ato ifu penilaian koko terhadap diri sendiri gak usah di sebut, aku gak nyrbut ciri fisik, aku nyebut tinggi ato pendek, soale menurutku itu ws termasuk penilaianku terhadap diri sendiri, tau tho maksude
- N : tau tau, klo aku di dalam pergaulan ku yg sekarang,aku ini cepet bergaul, ceet mudah masuk dalam topik misalnya topik pembicaraan ya suka berkumpul

kumpul terus, y aku ini pokoknya orangnya suka kebersamaan kayak gitu, jadi gak suka sendiri sendiri kayak gitj, jadi sukanya kumpul kumpul cangkrukan kayak anak muda gitu y itu sih maksudnya yg sedikit dr diriku

P : y terus kan koko td orangngnya minder sekarang malah suka bersosialisasi sama orang lha itu

N : betul sekali

P : kapan mulai suka bersosialisasi sma orang ini kpan

N : ya setelah ikut cg itu meskipun gak langsung itu lho proses proses dulu baru aku bisa bangun sosialisasi gituu

P : kapan maksudnha mulai, ws berapa lma berproses di CG bisa langsung suka sosialisasi sama orang

N : mungkin beberapa bulan y gak sampai setahun mungkin beberapa bulan

P : beberapa bulan dri ikut CG

N : iya, soalnya kan berproses lama jadi gitu

P : jadj waktj koko SMA itu sudah suka bergaul sma orang

N : itu masih proses sebenarnya, gak seperti sekarang masih belajar meskipun gak selancar seperti sekarang ini

P : oh tapi dulu sudah mulai menyukai

N : yahh betul sekali

P : klo sekarang wes merasa mahir. Kan koko wes merasa mahir sosialisasi, maksudnya mahir tho, lah itu mulai kapan

N : ehm.. Mungkin secara sadarnya aku g inget mungkin secara rata rata mungkin ketika aku di tunjuk jadi seorang fasilitator dulu CGL gitu di team, nah disitu aku ya langsung kayak gitu maksudnya ngomong sama orang nyambung ke topiknya si ajak ngomong duluan kayak gitu

P : oh jadi koko seng berusaha, soalnya koko pemimpin cg jadi koko seng usaha. Ok lah terus ini menurut koko ada gak penilaian konsep kan tadi aku bilang penilaian diri itu di komjnikasikan,konsep itu lah terus menurut koko pengaruh gak penilaian dari orang lain terhadap penilaian dari dirine koko,paham gak

N : paham paham

P : maksudnya ada gak

N : ada kok

P : ada, jadi menurut koko itu bekerja

N : bekerja

P : apa ya kata kata lain,ok terus punya gak pengalaman berkeaan selama ikug cg seng yang membuat koko berubah terhadao penilaian diri gitu

N : maksudny

P : lha, maksudnya kayak dulu kan koko,aku ae ws aku dulu gak bisa nyanyi,terus ada beberapa orang yang bilang suara aku bagus gitu lho, terus aku mulai ngelihat oh apa aku bisa jadi penyanyi, ya terus akhire aku apa namae aku belajar vokal terus sekarang orang orang bilang klo aku ini jago nyanyi padahal dulu aku gk ngerasa jago nyanyi ngerti gak

N : ngerti ngerti

P : maksude, aku dulu itu bodoh nyanhi tapi sekarang orang orang ininkayak aku jago nyanyi, sekarang aku juga ngerasa aku jago nyanyi, maksude itu kan pengalaman seng apa pengalaman seng berkesan nah koko pengalaman apa yg berkesan

N : y mungkin nyambung y sih yang tentang PD itu. Eh mungkin awlnya aku ditunjuk jadi seorang pemimpin itu awalnya aku menolak terus aku temen temen aku mendukung aku, kmu lho bisa pimpin CG pimpin ank anak itu, y akhirnya dari situ ketika pembicaraannya mereka ke aku menjadi motivasi aku jadi pemimpin pemimpin maksudnya

P : jadi koko waktu jadi pemimpin itu, koko merasa bisa jadi pemimpin

N : bisa

P : okay, lah selama ini di CG itu kan pernah kayak temae itu temae kan di cg iti kan SR sharing lha itu firman, itu ada gak yang membahas konsep diri, maksudnya membahas konsep diri seseorang

N : ada

P : ada itu, rutin apa agak

N : enggak

P : enggak rutin

N : enggak rutin

P : jadi maksudnya ada itu kapan

N : eh y klo TUHAN naruh konsep itu y konsep diri mungkin bisa jadi di sampaikan di CG, tapi sebenarnya tidak ada agenda khusus kayak gitu

P : maksudnya apa

N : ya gak ada perencanaan gitu mislnya dapetnya konsep diri ya sudah di jelaskn konsp diri, jadi gak jadi planning kami kayak gitu

P : oh jadi kayaknya gak ada y moment khusus untuk bahas konsep diri seseorang

N : oh gak ada

P : nah terus pandangan koko mengenai connect group ini

N : pandangan aku ya ini komunikasi anak muda yang bener bener bisa membngun potensinya setiap anak anak muda itu sehingga bisa di munculkan kayak gitu

P : ehmm... Jadi anak muda yang kadang kadang

N : ya, misalnya contohnya kayak gini

P: misal rusak giti

N : ya

P : nah terus sekarang aku mau bahas interaksi komunikasi

N : ok

P : nah, kalo interaksi komunikasi ini terlalu susah ngebahasnya, ini komunikasi kayak di dalam CG itu gimana, berjaln satu arah kayak pemimpin CG pengen ke anggota anggotanya ato aktif, ato maksudnya komunikasi yg trjadi itu Satu arah pasif ato aktif, ato semuanya komunikasi

N : aktif semuanya, komunikasi buka hnya seorang CG aja yng menyampaikan sesuatu tapi biasanha anak anak juga anggota anggota juga yang kadang kadang sharing ato curhat ato apapun itu namanya ya, tidak berjaln satu arah gitu

P : jadi gak kayak di gereja itu cumn

N : enggak

P : pendeta terus ngomonh ke

N : enghak gitu

P : ok terus, hambatan ini kayak kan koko tadi koko juga bilang sendiri di CG klo koko wes mengalami perubahan konsep diri itu toh, minder lha gk bisa bergaul sama orang,koko menilai itu, terus sekarang ngomong koko seorang apa jago

komunikasi sma orang jago masuk ke topik pembicaraan orang y toh, lha tapi kan pasti afa hambatan tadi, terus yang menjadi hambatan menurut koko ini apa

N : dalam hal maksudnya hambatan dalam hal apa, proses gitu ato apa

P : gak maksudnya dalam CG ini membentuk konsep diri

N : ehmmmm

P : okay

N : okay

P : nah dlam CG membentuk konsep diri ini hambatan apa maksudnya,ada hambatan apa kn misale kayak koko ini kan salah satue orang seng berhasil toh, terbentuk konsep diri tapi kan ada juga yang gugur, aku wes wawancara keyza ws gugur, lha ini yang buat gugur ini apa kira kira hambatan apa

N : oh, keaktifan mereka dlam datang ati ikut CG biasanya kayak gitu, keyza kadang datang kadng gak kayak gitu, biasanya permasalahannya hambatannya untuk itu selalu datang CG biasanya susah kadang kadang males kadang kadang klo mislnya lagi hujan mungkin dia memilih untuk gak datang mungkin itu salah sagh hambatan

P : menurut koko jadi selain itu ada gak menurut koko

N : eh.. Y mungkin dari mereka sendiri sih mau berkomitmen untuk berproses gak kadang kadang misalnya, eh.. Misalnya kita sudah berproses berkomitmen untjk berubah tp misalnya marah tapi misalnya ada apa namanya percobaan yang membuat menjengkelkan apa kamu marah ato tidak itu keputusanmu kendalanya seperti itu

P : jadi lek boleh tak simpulin, jadi menurut koko apa namanya, jadi keaktifan sama kemauan orang itu sendiri untuk berubah

N : betul sekali

P : jadi percuma kayak CG nya udah berubah tapi orangnya sendiri gak berubah

N : betul sekali

P : betul apa salh saya menafsirkan

N : betul kok betul

P : y wes biar gak salh ini,, lah terus kenapa biasanha ini kan ada yang kayak gak aktif itu kenapa apa CG nya kurang menarik ato apa kok katae koko ada yang malea

N : y mungkin ya iti slah satue paling sering,itu biasae cuaca kayak gitu ya mungkin sibuk panitia sibuk kuliah mungkin ya sibuk jalan jalan di ajak temen giti biasanya, anak muda kan suka jlan jalan kayak gitu

P : jadi CG bukan prioritas mereka

N : ya kayak gitu biasanya

P : prioritas,nah terus lha klo caranya CG sendiri mengubah konsep diri itu kayak apa y

N : y kalo caranya mungkin CGL sering komunikasi sering kontek kontekan dengan para anggotanya trus sering d support kaya gitu sih

P : yang kontak anggota anggota itu CGL doang

N : enggak biasae ada tugasnya, mislnya sponsor kayak koko ini sponsor aku

P : aku terus kalo di CG pernah ada konflik g

N : yah pasti pernah ada kayak gitu

P : cara mengatai konflik disana kayak apa

N : mungkin pertama seotang CGL nya itu mengajak pertemuan untuk empat mata dengan yang bermasalah kayak gitu, mungkin mislnya kayak men nha bermasalah dengan orang lain itu dipertemukan kayak gitu tapi yang pertama mungkin biasa di ajak bicfa empat mata dulu apa permasalahannya gitu

P : nah ini yng aku kurang jelas, maksude kayak perbedaan pendapat, klo ada perbedaan pendapat di CG itu y apa misalnya untuk mencapai suatu win win solution kan pasti ada perbedaannya y pasti

N : ehm.. Y mungkin dari pengalaman aku biasanya yang seorang CGL mencari jalan tengahnya kayak gitu terus sih, CGL itu bisa mencari jlan tengahnya supaya mereka bisa sma sama menerima

P : jadi

N : sudah jelas

P : sudah sudah jelas, jadi CGL yang lead keputusan jadi yang megang keputusan ada di CGL y

N : ya

P : klo dari anggota gitu pernah gak ngasih masukan ato harus dari CGL

N : anggotanya kasih masukan untuk CGL nya juga, pengambil keputusan gitu kayak gitu

P : to seng ngambil keputusan CGL gitu

N : iya kayak gitu

P : jadi pengambilan keputusan itu ada di tangan CGL

N : Ya, biasanya kayak gitu

P : Jadi bukan musyawarah

N : eh mungkin bisa musyawarah tapi tetep penengahnya tetep cgl kayak gitu

P : eh y falam CGL itu dalam konsep membentuk diri seseorang itu kayak pernah ada ini gak kayak afa evaluasi gitu paham maksudaku

N : kurang pahan gimna maksudnya

P : maksudnya kayak udah jalan seminggu, udah kayak maksudnya 1 bulan 2 bulan terus kayak pemimpin pemimpin bilang oh anak ini sudah berubah gini ato belum, ada gak evaluasi yang dilakukan kalo ada gimana

N : pasti ada kok

P : terus caranya gimna

N : ya, misalnya contohnya itu pertemuan sponsor ya jadi CGL memberikan sponsor itu member member ato apa y para sponsor bisa memberikan apa ya kayak perkembangan member member yang di pegang gitu.

P : maksudnya apa, tiap pertemuan sponsor gitu, y apa sih gak paham aku

N : jadi tiap pertemuan sponsor, sponsor itu memberikan laporan bukan laporan sih sebenarnya perkembangan anak anak yang si percayakan pada sponsor itu ke CGL

P : jadi lah pertemuan sponsor itu tiap beraa kali

N : sebenarnya gak direncanakan sih kalo CGL pingin pertemuan y pertemuan

P : ya jadi pertemuan sponsor sponsor ini bahas proses proses anaknya gimana ok, wws mw selesai kok,ko terus terakhir oni lha di CG kan kayak orange datang dari berbeda beda gitu kan ko, maksude kayak dafi latar belakang seng berbeda punya pribadi yang berbeda

N : betul sekali

P : dari asal yang berbeda iti kan terjadi kayak intregasikan lha caranya, caranya CG itu untuk kan aku wawancara si keyxa, CG itu satu keluarga terus aku wawancara billi pun ngomong kayak cg itu keluarga bagi kalian

N : nah betul betul

P : gimana cara kalian untuk membuat orang orang yang berbeda ini menjadi satu keluarga di dalm CG

N : ya jadi para sponsor dari CGL itu lebih dulu fer kepada member membernya kayak kebudayaan, kotanya berbeda igi sehingga para membernya itu merasa di sayangi divinai sebagai sebuah keluarga disini kayak gitu sehingga dalm harapan member itu bisa melakukan hal yang sama dengan member member yang lain gitu

P : jadi caranya menyatukan satu perbedaan itu di mulai dari pemimpin pemimpi, y wes cukuplah terima kasih ko

N : sama sama

P : semoga ini wawancara terakhir saya

N : ya

Wawancara Kristian Suryajaya

Profile Informan

P : sorry loh christ ganggu mlam malam christ

N : iy gak papa

P : e.. Jadi kan skripsi aku ini bahas CG gitu jadi aku ini kayak mau wawancara anak anak CG mu gituu

N : oh ya ya

P : aku wes wawancara ko Nico, ce Keyza, Billi juga sudah seh

N : oh ya ya

P : nah ini apa namae pertama aku pingin tau nama lengkpmu

N : nama lengkap Christian Surya Jaya

P : ehmmm.... Terus tempat tanggal lahir

N : tempat tanggal lahir d Madiun saya, terus saya lahir tanggal 20 september tahun 97

P : tahun lahir bareng sih

N : ha apa bareng

P : iya, lah terus kamu baru ini ya baru kuliah ke Surabaya atk

N : iya, waktu kuliaj baru di surabaya

P : tapi sebelumnya wes pernah ke surabaya ato belum

N : belum pernah, y cuman waktunya nyari kost itu aja

P : oh liburan gk pernah ke surabaya

N : liburan belun pernah ya waktu k om liah itu baru ke surabaya

P : jadi dari tk smpai kecil di madiun

N : iya bener dari kecil saya

P : lah terus dulu lek kalo boleh tau d madiun sekolah di mana

N : dulu dari TK sampai sma, eh salah SMP salah itu di Santo Yaoseph

P : santo yoseph

N : iya

P : lah terus SMA ne dimana

N : di buna ventura sih kalo SMA

P : Oh pindah

N : iya pindah, soalnya leboh bagus

P : disuruh orang tua ato keinginan sendiri

N : iya, orang tua ya ng nyuruh tapi aku sendiri yang pingin sih soalnya memang lebih bagus di sana.

P : teman teman yang dari mana.

N : buna ventura

P : bukan mna SDmu, santo yoseph itu juga banyak yang indah ke bons Ventura t

N : iya, kebanyakan pindah ke bona venthra sih

P : hobimu apa

N : hobi, bnyak sih suka main game olah raga juga suka sih tapi

P : main game apa

N : game mini sih kebanyakan dota sih.

P : Dota

N : iya dota

P : sering berarti habis waktu untuk dota

N : sering sering

P : lah terus olah raga, suka olah raga apa

N : olah raga cuma ngegym sih sebenarnya

P : wuuuiihh... Ngegym dimana

N : klo deket sini sih di hata raga

P : hata raga

N : oh ya

P : gak tau ketemu, aku dulu ya si hata raga loh

N : oh ya, soalnya aku baru baru aja nih member

P : oh.... Lah terus.. Ehmmm.. Apa lagi yang aku mau tanya

Jadi kost pertama kli di surabaya ini

N : iya kost pertama kali di surabaya

P : terua kamu jurusan apa

N :informatika

P : kenapa milih jurusan informatika

N : iya, sebenarnya pertama itu dari hobi game itu sih, kan aku suka main terus sudah terbiasa sama k om moutrr, ya terus pingin mendalami lagi di bidang komputrr ya di infor

P : terus ternyata apa ya, pas setelah masuk infor

N : ternyata ya ada enaknya,ada enggak sih g enak nya ya kadang kadang kalo itu kan koding terus kalo salh harus ngulng cari yang salah itu susah harus teliti lagi gitu

P : tapi

N : tapi overall enak sih di infor

P : enak

N : enak

P : cocok ambek dirimuu

N : cocok cocok soalnya udah terbiasa

P : selama di apa, di infor bagus IP nya

N : ehm... Iy masih lumayan

P : lumayan

N : lumayan

P: gak dibawah 1 toh, hehehee

N : enggak, puji Tuhan enggak

P : puji Tuhan, e.. Terus mau masuk PETRA kenapa, maksudnya g ITS, ISSTS, kan mereka juga bagus, terkenal bagus kenapa kok masuk PETRA

N : ya, sulu sebenarnya memang ITS, itu lebih bagus sih, terus aku pingin masuk kesana setelah tak pikir pikir lagi terus orang tua itu y nyaranin di kampus yang swasta aja, terus kampus swasta di surabaya apa itu yang bagus ya PETRA yang terkenal itu klo di madiun, nah jadi maauk PETRA soalnya ktisten juga toh, soalnya aku dari kecil juga kristen

P : papa mam kristen

N : papa mama kristen sekarang

P : sory sory ini agak loncat seh, kmu dari berapa bersodara Christ

N : aku ini dua, dua bersaudara

P : dua

N : iya

P : kamu apa sulung
N : aku anak ke dua
P : terus yang tua apa cece
N : yang tua koko
P : koko
N : iya koko sudah lulus tapi sekarang
P : lah dulu sekolah di
N : dulu sama,sama di bona ventura dulu
P : gak gak kuliah maksude
N : oh kuliah
P : iya
N : kuliah di PETRA juga sama
P : oh iya t
N : iya
P : angkatan
N : angkatan 2013
P : oh 1th di atasku ya
N : iya, sekarang sudah lulus
P : kacek 2 tahun sama kmu
N : iya selisih 2 tahun
P : e.. Koko jurusan informatika juga
N : enggak koko lebih perhotelan
P : perhotelan
N : iya perhotelan
P : e.. Terus sekarang koko kerja
N : koko sekarang ya, kerja sekaranh
P : surabaya gak
N : surabaya.
P : gak balik ke madiun
N : gak di surabaya sih kerjanya
P : dimana kerjanya sekarang

N : kerjanya di mana ya, saya agak lupa juga sih

P : ya apa sih koko dewe

N : soalnya apa ya

P :gak akrab

N : iya gak akrab sih

P : kamu sama koko kamu dekat

N : iya, kalo di bilang dekat gak juga sih, tapi ya gak samoai jauh banget gitu ya biasa

P : lah koko, koko koast juga disini ato ya apa

N : dulu ngekost sih di dekat sini ato ya apa

N : dulu ngekost sih di dekat sini terua kan sekarang kerja jadi pindah dekwt tempat kerjanya

P : tapi masih ngekost

N : masih

P : dulu waktu di PETRA pernah se kost kostan sama koko

N : dulu satu kost kostan iya waktu aku maba

P : terus

N : terus kan koko sudah lulus dan cari kerja nah itu baru pindah

P : terus jarang kontak sama koko

N : iya, soalnya jarang ketemu

P : Hubungan sama papa mama ya apa

N : papa mama cukup dekat sih

P : lebih dekat

N : lebih dekat sama mama kan dulu di madiun soalnya, jadi cuma sering telfonan gitu aja

P : papa mama kerja apa

N : papa mama ini buka toko sih, kaya toko apa ya jual jual beras terus kaya pasokan gitu dech

P : perancangan

N : bukan

P :bukan

N :bukan, iya kayak apa ya kayak kios kios gitu dech klo disini ya semacam indomaret cuma ya yang besarnya

P : supermarket bukan

N : ya semacam lah tapi gak se supermarket

P : ya sudahlah ya, terus koko gak diminta bantu papa mama di sana

N : gak sih, koko pinginya di surabaya soalnya

P : koko yang gak mau pulang ato

N : koko yang gak mau, ya pingin cari kerja di surabaya dulu katanya

P : papa mama pernah minta koko untuk pulang

N : enggak sih, papa mama lebih bebasin soh

P : ehm... Kamu nanti kalo lulus gimana, cari kerja di surabaya ato

N : pengennya sih cari pengalaman di surabaya dulu terus baru balik ke madiun setelah itu

P : berapa lama

N : ya mungkin 2-3 tahun lah di surabaya

P : 2-3 tahun

N :iya, terus baru mikir lagi mau kemana lagi nanti

P : gak balik madiun toh tapi

N : pengennya sih cumae sementara di surabya dlu pengenna

P : balik lak enak ke toko papamu

N : iya, iya sih tapi ya apa lagi ya

P : e... Kmu angkatan berapa sory 15 y

N : iya 15

P : lah terus ini kan penelitian aku kayak tentang ini cuma wawancara ini cuma gas profile informan sih tapi nnti kayak kedepan bakal tak minta minta i tolonh untuk wawancafa lagi

N :ya boleh sih

P : ya sorry loh ganggu

N :ya ga ppapa

P : sorry loh. Lah terus ini apa namae aku pingin tanya, kmu ini orange ya apa kayak sekilas ae lah, kayak mudah bergaul ato susah ato pendiam

N : ya, aku orange agak pendiam gitu sih, agaj minderan juga sebenarnya kalo di depan banyak orang, soalnya dulu juga sering di hina temen temen toj, kayak kok diem banget gitu, ya memang aku dari dulj gitu sih diwim terua jadi makin minder sih di hina hin seperti itu jadi ya temen, sebenarnya temen deket ku gak banyak sih cuman kalau bergaul ya sama semua orang iya gitu

P : dihinaa,,? Siapa yang hina hina

N : ya banyak temen temen gitu di kelas kan biasanya

P : tapi anukn guyonan mereka ato

N : ya, bingung gak tau juga sih solnya memang pendiem sih iya tapi di bilang serius ya kayak guyonn sih jadi bisa di bilang serius bisa dibilang gal.

P : terus kamu masukin ke hati

N : iya, soalnya ya apa ya meskipun tau itu guyonn tapi kok rasanya menusuk juga

P : hehehe

N : iya ya apa ya, ya gitu lah

P : dari kpan misale orang kayak ngenyek kmu pendiem gitu gitu dari kapan

N : sebenarnya baru kayak gitu itu dari SMA sih,, soalnya ya apa ya SMA itu ankae nakal nakal juga ternyata

P : oh disana

N : iya, jadi sering di bulli juga

P : hehehe... Kuliah ini masih sering gak

N : kuliah ini pujo tuhan berkurang sih gak sebnyak dulu soalnya kan gak tau toh aku dulunya kayak gimana jadi gak ngehina ngehina juga disini

P : hem... Nah terus kmu bilang banyak temen di kuliah ini kuga bnyak temen

N : ya kalau temen sih yang dekwt itu dari CG ya kebnyakn, terua kalo kuliah ya ada sih cuman ya waktu kuliah itu aja, waktu pulanh ya sudah enggak, gak banyak kontaklah, yang bnyak kontaknya sma anak anak CG, keluar keluar sama ank CG biasanya

P : nah gitu gk merasa kesepian selama di bully

N : ya gitu sih ya temen ada cumae yang akrab fi CG

P : tpi oh ya maksudnya ada temen

N : ada

P : ada yang ngehina ngehina juga di kuliah ini

N : iya gak banyak yang ngehina ngehina

P : tapi ada juga

N : oh ada ternyata ada

P : heehee.. Lah terus CG yang pertama kali ngajak kamu ikut CG itu siapa

N : pertama kali itu, itu sih diajak si Keyza. Ce Keyza itu kayak datang ke kost-kostan gitu toh terus kebetulan masuk ke kos aja, terus ya itu ngetuk kamarku ternyata di daftar, terus ya dia ajak kenalan terus di tawarin CG gitu

P : jadi sebelumnya gak pernah kenal sama si Keyza

N : sebelumnya belum pernah

P : waktu dia ngetok ngetok kamarmu itu dia sama siapa

N : waktu itu berdua sama siapa ya aku agak lupa juga, tapi bersua sih dulu

P : bukan CG mh

N : bukan

P : oh CG lain

N : iy CG lain

P : terus waktu pertama, nah ini ini wes ini kayak pertama kali ikut CG, diajak Keyza itu langsung mau ato g

N : ya pertama kali sih aku agak bingung sih CG itu apa, jadi aku agak ogah2-an juga sih, pertama kali terus setelah lama itu kayak diajakin terus toh, terus akhirnya tak cobalah sekali terus y, eh ternyata CG itu kayak gini

P : terus, tapi kamu ini dulunya juga gereja mana klo boleh tau

N : dulu di Madiun itu, aku sih gereja apa namanya gereja Pantekosta, gereja utusan Pantekosta di Madiun

P : utusan Pantekosta, maksudnya dari dulu memang rajin ke gereja ato gak

N : e... Sebnwrrnha ya gak seberapa sih ya biasanya kan ke gereja sama orang tua, nah pas orang tua gak ke gereja jga ya aku ga ke gereja

P : oh gitu

jadi sebelumnya juga belum pernah ikut komunitas-komunitas di gereja itu

N : belum pernah, awalnya males juga sih sebenarnya

P : terus kenapa disini kok mau ikut

N : nah sebenarnya aku pertama kali ikut ya gak pengen sih vumae y akok semangat banget cece ngajakannya, terus aku jadi sungkn juga nolaknya terus, terus akhire cobalah sekli itj

P : pertama kali ikut terus ya apa, pertama ikut CG

N : pertama kali agak adword gitu sih soalnya kan gak pernah ikut juga kayak gitu gituan terus ya agak gak biasa juga gitu kan jadi beda alirannya, terus ya awal awal gitu sih agak adword lah overall

P : terus sekarang ya apa sekaranh

N : sekarang aku cuku suka sih CG itu, soalnya orangnya itu open banget gitu, kayak aku ini kn pendiam tapi orang orang itu kan bisa ramah ngajakin omong yerus giti, terus y lumayan lah banyak bertumbuh juga lah du CG ini suka jadi

P : suka,jadi maksudnya gak nyesek ikut CG

N : enggak sangat berayukur sih biala gabung CG

P : kayak selama kamu ikut CG ini kamu pernah ngerasa, maksude ngerasa ngalami perubahan

N : perubahan ada ya itu sih perubahannya, kan aku sulu sih minderan banget, terus di CG ini kayak ya mulai di ajkin omong jadi kayak lebih mulai terbiasa ngobrol sama orang juga, mulai mudah apa

P: bergaul

N : ya bergaul nya lebih muda juga sama orang sekarang gitu

P : dulu lebih suka sendiri gitu

N : iyes, soalnya aku pendiem dulu

P : lah tapi CG ini kan,apa katamu tadi gerejanya beda toh

N : iya

P : dulu, sory kamu dimana

N : dulu aku di pantekosta waktu di madiun

P : iya katamu beda toh sama sekarang Chtistian yang kareamatik gini toh

N : iya

P : maksudnya kamu ada nilai nilai seng berbeda gak diantara dua gereja itu

N : berbeda ada sih pasti mawar sharon ini kan karesmatik jadi kayak lebih semangat gitu ibadahnya,terus klo dulu itu di pantekosta itu kan aku juga ikut umun kan beda si

mawar sharon ini sekarang ikut oemudanya, nah itu kayak pergaulannya ya beda sih kalau duku di gereja ya gereja sih kalau dulu di gereja ya gereja sih wes selesai, kalo diaini masih bisa ngobrol juga sama temen temen soalnya berangkatnya sama temen temen juga kan du surabaya ini gitu

P : loh kenapa dulu waktu di mana di pAntekosta di gerejamu d madiun itu kok gak ikut ank mudanya juga maksudnya

N: soalnya kan aku berangkatnya sama orangtua, nah jadi ya apa ya, y wes gitu wes enak umum ae sama orangtua, males juga ikut pemudanya, jamnya kan juga sore kalau pemuda itu jam 6 sore kalo di madiun

P : kenapa maksudnya kok gak pingin ikut anak mudanya maksufnya kan lumayan dapat temen, ya apa maksudnya kok gak ada ikut ketertarikan anak muda disana kenapa

N : ya soalnya aku dulu kan orangnya pendiem gitu toh jadi kurang suka sama lingkungan baru,nah jadi yo wes ikut sma orang tua aja dulu

P : tapi sekarang ya apa wes suka ambek lingkungan baru

N : iya, ternyata lebih enak ikut pemuda sih sekarang

P : jasi dulu nyesel waktu di madiun gak ikut komunitas pemudanya

N : ya, klo nyesel ya ga sampai nyesel gitu ya, tapi ya ternyata lebih enak ya

P : dari nilai nilai berbeda itu kan nilai ada gak sih yang kayak mengganggu gak kok gini ya swng aku ngerasa kayak gini ya, ngerti gak maksud aku

N : iya tau, ya pertama kali yang mengganggu itu mungkin kayak ibafahnya ya kayak ibadahnya itu kok beda kalo dulu kan di madiun itu kayak lebih apa ya kayak lebih khusyuk ya, lebih semangat banget kayak high banget surabaya ini

P : heemm..kayak misale hal hal swng sampe kayak mengganggu,kok ini rasae gak cocok ya ambek selama ini seng percayai gitu gitu maksude

N : oh klo sampe mengganggu banget ya gak salah cumn perasaan merasa beda gitu aja, gak sampe pingun keluar gitu

P : hehehe.. Lah sekarang kamu wes berapa lama, terus pertama kali ikut CG itu kpan

N : pertama kali ikut CG itu waktu pertengahan semester 1 pertama ikut y

P : pertengahan semester 1 y

N : pertengahan semeater 1 y

P : itu 2015

N : 2015 pertengahan

P : ya diajak si keyza itu, kayak cerita kamu

N : iya

P : lah terus sekarang berapa tahun,hampir 3 tahun y

N : ya hampir 3 tahun

P : lah ya apa,selma hampir 3 tahun ikut CG kamu ini apa sekarang di CG

N : sekarang aku ini kebetulan member sih

P : oh, tapi ini kan sudah maksudnya ditawatin sudah berkomitmen lebih maksudnya mau berkomitmen jadi member itu kn kmu memutuskan untuk iy

N : iya

P : kenapa awalnua itu kok mau memutuskan untuk jadi conect group oni

N : awalnha aku sebenarnya agak bingung juga mau nerimanya, soalnya aku kan apa ya, agak gak percaya diri gitu loh mau jadi member,terus akhire kayak di uncorect lagi terus akhire tak coba jadi member

P : yang incorect itu sapa ce keyza ta

N : iya ce keyza terus, anak anak lain iya incorect sih sebenarnya waktu igu

P : jadi gak cuma ce keyza

N : iya, gak semuanya nge incorect juga kebetulan

P : lah kamu selain ce keyza, ya kan ce keyza pasti akrab toh kmu

N : iya

P : di CG maksudnya selain ce keyza sapa seng akrab

N : yang akrab itu biasanya sama Billi, terus kaya ko Niko yaitu ce Keyza ya pasti lah yo sama Melly, Meme itu lumayan juga

P : lumayan

N : heem

P : jadi sekarang wes sudah mulai banyak akrab sama orang ya

N : iya, akrabnya kebanyakan sam anak CG sih

P : sama anak CG

N : Iya paling akrab

P : ya wes lah ya kurang lebih itu lah nanti mungkin ke depan aku baru tanya ke isi tentang skripsiku ini sih

N : oh

P : nah jadi kasih tau wes skripsiku itu tentang interaksi komunikasi kelompok terus kayak terhadap pembentukan konsep diri gitu loh

N : oh

P : itu kan pas banget kaya kamu ini dulu minder minder terus sekarang kayak jadi kayak bakalan banyak di wawancara deh

N : oh ya wes lah

P : ok, thank you

Interaksi Komunikasi Dan Konsep Diri

P : sorry lho christ ganggu waktumu lagi christ

N : iya, santai aja

P : lah ini, aku yang wawancara lagi, kali ini semoga wawancara terakhir christ

N : iya

P : kan kamu kemarin bilang selama ikut CG ngalami banyak perubahan

N : iya

P : lah perubahan apa ae seng kayak di alami

N : ya, pertama itu kayak iti ya dari minder terus jadi lebih PD sekarang buay ngobrol sama orang juga, terus lebih mudah bergaul sama orang itu sih pertama yang berubah

P : minder ini, minder secara diri ato minder dalam berkomunikasi

N : ini minder keduanya sih sebenarnya, minder komunikasinya ya, diri sendiri ya, soalnya kan komunikasi ya dari diri sendiri juga sih menurut aku

P : gak kayak minder, misal kayak aku aduh orang itu kayak lebih kaya dari aku ato orang itu bisa lebih apa apa dari aku, kok aku ini gak bisa apa apa ini minder

N : oh

P : maksud minder seperti itu ato cuma minder komunikasi sama orang

N : iya, keduanya sih kayak gak percaya diri dengan kemampuan diri sendiri juga

P : iya iya

N : iya keduanya beraarti

P : nah,kalau gitu kan minder ini pasti ada sesuatu seng buat kamu minder, kayak pengalaman masa lalumu seng buat kamu minder

N : ehm... Mungkin iya cuna, mungkin aku sampe g inget inget banget sih ya

P : maksude, yang gak inget maksude kayak gak ada triger ta hal hal di masa lalu yang kayak aku wawancara siapa tadi ko Niko, ko Niko itu bilang kalau sia sama kayak kamu orangnya minder toh

N : iya

P : gak bisa komunikasi soalnya de"e itu dari SD itu kayak sibuk gitu loh

N : oh...

P : di lesin itu ini de"e emang gak pernah sosialisasi sih sama orang jadi itu buat kayak de"e bingung kayak waktu mau berkomunikasi sama orang de"e minder gak PD kayak takut gak bagus

N : oh..

P : soale de'e gak pernah, kayak kamu ada pernah ngalamin

N : mungkin apa ya, mungkin kaya gara gara banyak ngelihat yang lain lebih bagus gitu ya, kayak mislakan aku nari terus orang lain nari juga, kayak aku ngelihat diri aku gak sebagus orang itu gitu loh, terus jadi gak percaya diri mau tampil gitu,ya contoh kayak gitu sih

P : kalau di keluarga gak pernah kayak di banding bandingin gitu

N : di keluarga gak sih soalnya kalau di keluarga biasa sih ya, orang tua biasa kok gak sampai membandingkan

P : nah terus sekarang kamu kan, sekarang sudah berani ngomong

N : ya

P : sekarang wes gak minder menurutmu ato masih

N : sekarang sebenarnya minder masih ada,cumannya sudah mulai berkurang sekarang

P : kalau yang minder dalam komunikasi itu udah gak sekarang

N : iya.,banyak berkuranglah tapi kalau terkadang satu keadaan itu ya busa muncul lagi sedikit gitu

P : ehm.. Itu kapan mulai berubah kayak maksudnya setelah berapa lama kamu berproses dalam CG

N : huwaduch, kalau berapa lama aku bingung juga ya, mungkin kalau aku inget inget lagi ya, benar benar bisa itu mungkin 1 tahun lebih ya

P : 1 tahun lebih

N : iya

P : hal apa di dalam CG yang buat kamu sekarang kayak kenapa, maksudnya kayak pengalaman,sek sek pengalaman berkesan apa yang sampe buag kamu tuh sekarang jadi orang yang, maksudnya dulu kamu kan minder terus,kenapa di dalam CG ini seng buat kamu sekarang lebih PD,terus kayak di support ta sama temen temen ato kayak apa

N : ya yang pertama menurut itu ya, mungkin mereka welcome, kayak ya terima apa adanha lah anggap aja

P : terus.

N : jadi kayak aku jadi percaya diri juga kan sama diriku, nah terus kalo di CG itu kan kayak ada sharing nah kayak nyoba nyoba sharing sharing juga terus akhirnya bisa cukul PD lah

P : jadi pertama kali gak pernah sharing di sesi sharing itu

N : pertama gak pernah sih, terus kayak di ajakin disuruh sharing gitu toh akhirnya nyoba ya akhire lama lama terbiasa lah

P : terus ini,kan penelitianku ini tentang konsep diri dalam pembentukan konsep diri dalam komunikasi CG toh

N : iya

P : jadi sekarang aku maj tanya seputar penilaian diri

N : he e

P : jadi kayak ya apa kamu menilai dirimu gitu

N : heemmm, yang sekarang ato yang dulu

P : iya, sekarang kamu dalam menilai diri kamu sekarang,lah penilaian diri ini kalau secara teoritis klau di dalam komunikasi ini contohnya kayak segala sesuatu

N : iya

P : segala sesuatu seng kamu anggap itu dirimu itu ngerti gak

N : oh..

P : kayak ya mungkin ada kayak contohnya gini misal sek ta sebutin indikatore ae biar gak bingung ya, ciri fisik, talenta, karakter, intelektualitas, peranan, nilai terus kayak kelemahan kelebihan gitu lah, tapi kan gak harus semua ini kamu sebutin toh

N : iya

P : nah, jadi kayak contohe tuh misal aku, aku pesek aku ini ganteng gini gini terus

N : oh..

P : terus aku pinter pimpin orang gini gini tapi kan ada juga kayak orang ya yang pesek gak mancung jadi dia gak nyebutin ciri fisik itu ngerti

N : oh ya ya

P : ngerti toh maksudnya

N : iya paham

P : jadi apa kamu nilau diri dalam dirimu kan ruang lingkup ini kan wes tak gambarin luas banget

N : oh.. Mungkin ini ya, aku ini orangnya gak tinggi amat jadi agak pendek tapi masih banyak yang lebih pendek daro aku, jadi gak papa lah pendek terus, mungkin aku type orang yang suka berjuang

P : he.. Eh

N : jadi gak mudah menyerah sih sebenarnya, terus ya kalo sekarang apa ya bingung juga ya deskripsinya mungkin type orang yang mau berusaha sekarang

P : terus

N : oh lagi, oh itu ya mungkin apa ini, suka mencoba hal baru juga sekarang, terus lebih ramah jadi orang yang ramah sekarang, lebih ramah kepada orang

P : sudah

N : sudah

P : lah, tadi akn ada beberapa seng kamu ngomong kamu langsung ngomong tapi ada beberapa seng ngomong sekarang sekarang itu kayak

N : iya

P : lebih berani, lebih mau belajar ya toh

N : mau belajar hal baru

P : iya mencoba hal baru, terus kayak tadi lebih care orange

N : iya

P : lebih rame kayak kmu ngomong sekarang sekarang gitu

N : ya

P : dulu gak gitu jadi

N : dulu gak sih, dulu kan aku orangnya pendiem juga, lebih cuek sama sekitar juga

P : jadi gak suka mencoba hal baru

N : ehm... Ndak,soalnya suka sendirian

P : jadi,baru baru ini kapan kamu ngerasa aku suka gini, suka gitu, suka lebih care sama orang lebih rame itu mulai kapan

N :wah, kalau mulai kapan tepatnya aku juga gak tau juga ya, tapi kayak iya itu kayak menular gitu kn di CG itu orangnya ya banyak care juga terus jadu kayak aku keikutan care gitu loh secara gak sadar

P : terus du CG orangnya juga suka tantangan

N : gak juga sih

P : hehehehe

N : tapi itu kalau dari kepercayaan dirinya yang berkembang ya terjadi juga tiba tiba juga

P : jadi suka mencoba hal baru

N : iya

P : terus, lek pandanganmu tentang CG ini ya apa pandanganmu untuk CG

N : secara apa nih mungkin

P : secara umum lah apa CG menurutmu

N : menurut aku CG ini sangat ok sih kayak

P : sangat ok

N : bisa merubah yang buruk menjadi baik

P : apa contohnya,konsepnya diri ini

N : Contohnya,ya kayak aku dulu,soalnya aku dulu kan orang yang minder sekarang jadi lebih percaya diri kayak gitu, terus kan aku dulu itu ke gereja itu ya kayak kewajibn gitu toh, terus sekarang ikut CG jadi kayak suka,kayak do'a pun sekarang tiap hari, saat ini juga kan kayak diajari di CG itu, ya itu menjadi senang melakukan semuanya itu bukan kewajiban lagi

P : seneng saat ini, jadi dulu gak pernah sate do'a wakgu SMP

N : sate sebelum CG gak tau seh jujur, kalau do'a jarang

P : do'a makan gak juga

N : do"a makan ya, cumn pagi, malam gak do'a wes cuman makan pagi aja

P : jadi baru suka do'a di CG

N : Iya

P : ehm... Terus kalau di CG itu apa namae ada gak kayak waktu waktu tertentu seng kayak khusus bahas konsep diri

N : iya

P : punya agenda khusus itu seng bahas untuk bahas perbaikan konsep diri, pembenahan konseo diri

N : ada sih tiap,tapi mungkin gak sering juga ya, ya mungkin waktu CG materinya itu ya, ada sempet ada dulu materi itu

P : itu mksudnya pasti 1 bulan berapa kali gitu gak atau gimana

N : gak sih, gak mesti ya soalnya ya materi cg kan gak tentang diri juga ya sebenarnya, kebanyakan itu tentang tuhan sih jadi jarang jarang sebenarnya

P : jadi, gak ada agengmda khusus CG seng bahas konsep diri gitu

N : kalau rutin gak ada

P : cuman,iya memang kalau ada beberapa kali memang untuk pembenahan karakter konsep diri gitu

N : iya

P : cuman bukan agenda khusus CG

N : Bukan

P : ok, terus selama bergabung di CG

N : Iya

P : kan kamu ini mungkin salah satu oranh seng berhasil di ubah secara konsep diri, maksudnya berhasil berubh secara konsep diri

N : iya

P : tapi kan juga, kamu tau ada temen temen mu senh gagal kayak dari CGL mu bilang, ce Keyxa itu ada si Citra, ko Nando yang ya yang juga gagal toh, maksudnya sekarang wes gak aktif

N : iya jarang

P : nah, menurutmu apa yang membuat hambatan, hambatan, hambatan apa sebenarnya ya, maksudnya menurutmu apa yang jadi hambatan sehingga konsep diri itu gagal terbentuk di CG, apa CG nya yang gak menarik apa acara CG bosan, apa ya apa menurutmu gimana

N : ehm.... Mungkin dari pribadinya sendiri sih sebenarnya, kalau misalkan dari CG nya kan pastinya banyak yang berubah juga jadi, ya menurut aku bukan dari CG nya sih, jadi dari diri sendirinya soalnya kan ko Nando sama ce Citra kan juga jarang datang juga ya mungkin gara gara itu ya, jadi kayak gak bisa merasa merasa apa ya kayak gak bisa berubah ya mungkin gara gara itu lah

P : apa itu apa rek

N : jarang jarang datang gitu pokoknya

P : keaktifan

N : iya keaktifan

P : jadi menurutmu keaktifan itu jadi salah satu faktor penghambat

N : iya, cukup penting itu

P : jadi kalau boleh tak simpulin, menurutmu yang jadi faktor pendukung untuk konsep diri ini bisa terbentuk di CG itu keaktifan

N : ya

P : sama keinginan pribadi mereka

N : ehm... Ya kurang lebih begitu

P : jadi dua faktor yang menurutmu itu ya, kalau menurutmu sendiri, kamu punya hambatan gak selama di CG untuk kamu bisa di ubahkan

N : kalau hambatan secara umum

P : bagi diri kamu sendiri maksudnya

N : oh ya ya

P : diri pribadi

N : kalau buat kamu sih mungkin cuma awal awal itu ya hambatannya kayak gak bisa, ya cuma itu sih awal awal gak

P : kamu punya ini gak, kayak pengalaman berkesan

N : ehm...

P : selama ikut CG

N : oh...

P : yang sek sek, kayak pengalaman berkesan sek sampai lupa aku, pengalaman berkesan selama ikut CG yang kayak mengubah penilaian dirimu

N :oh... Mungkin apa ya,yang berkesan itu kayak ulang tahun itu, itu selalu di surprise sih anak anak surprise sinnya itu cukup niat menurutku,kayak sampai datang ke kost rame rame semua, anak anak CG lain juga, terus kayak kasih kado juga, ya itu sih kayak peduli sama orang orang gitu

P : terus, dari pengalaman itu dampak apa ke, maksudnya kan itu cuma pengalaman berkesan kamu selama di CG

N : iya

P : seng ya, seng aku pingin tau itu pengalaman berkesan kamu di CG yang berdampak ke konsep diri

N : ehm... Kalau samoe sangat berkesan gitu gak ya cuman ya, ya itu sih mengalir kalau kelompok ke diri itu gak dapat momenya tiba tiba langsung berubah gitu jadi mengalir gak sampai sangat berkesan gitu sih, berkesannya itu pada akhir perubahan

P : hehehe

N : bukan pada suatu moment

P : gak gak maksude itu ya ya gak tau seh mungkin, kita ini beda persepsi gak disatuin ya

N : oh...

P : contoh ini, contoh nyata kayak tadi,aku wawancara sapa ya, ce Keyza dia cerita gini pengalaman seng berkesan dulu kan dia anggep dirinya itu gak bisa bicara depan umum toh, kayak susah susah lek ngomong gagap gagap gitu toh, suka bulet katae dia yang ngomong suka bulet

N : iya.

P: terus tapi anak anak CG itu waktu de'e bawain firman dia kan CGL toh

N : iya

P : bawain firman, anak anak CG gak pernah komplain tetep support gitu loh, terus de'e ngerasa tetep ngehargai lah terus dari itu ya dia juga terus belajar toh untuk improve skill dia dalam bicara depan umum, tapi kan juga kayak support support mereka nganggap lek ce Keyza ini pemimpin yang baik, terus sekarang itu de'e ngerasa

jadi kayak dia bilang sombong gitu kayak dia itu pro, sekarang jadi pro gitu kalau ngomong depan umum, ngomong bisa ngubah, itu kan salah satu penilaian diri yang berubah selama berproses di CG, nah itu kan pengalaman berkesannya dia mungkin, kamu apa ya

N : kalau aku sih mungkin itu ya, dari sharing kan kayak aku ini dulu pertama kali itu sharing itu y, namanya orang jarang ngomong juga, jadi agak gak jelas gitu kalau sharing, tapi anak CG itu tetep kayak dengerin gitu, meskipun gak jelas, ya mungkin itu y yang berkesan

P : terus lama lama kamu berani, maksudnya jadi bisa pandai berbicara

N : iya, pandai seh gak cuma lebih jelaslah sedikit

P : jadi kayak ce Keyza y

N : enggak, kalau ce Keyza udah pro kalau aku belum

P : tapi seperti ini ya ibu sama anak ternyata kasusnya sama sama

N : mungkin iya

P :!nah sekarang aku pingin tau role komunikasi di CG itu maksudnya kayak komunikasinya itu berjalan pasif dimana cuma CGL seng nyampein visi misi, nyampein apa tujuan, nyampein firman ke anggota terus selesai atau komunikasi aktif kayak anggota anggotanya itu ikut berpartisipasi dalam komunikasi

N : oh..ya kalau itu ada sih atau kalau buat anak anak yang baru itu ya jelas lebih jarang ya kalau yang aktif ,kalau anak baru ya, ya biasanya yang aktif itu anak yang lama, tapu aku kayak dulu ya pasif toh lama lama aktif juga

P : bukan bukan anaknya, tapi komunikasinya

N : oh.. Maksudnya komunikasinya y

P : ya, ada ruang gak untuk anggota anggota ini juga ikut berkomunikasi atau kayak di gereja kita ini cuma diem gitu terus di samperin firman firman pulang gitu

N : ada, kan kadang tanya kalau kamu gimana gitu waktu di sela sela firman atau kayak biasa kaya ditanyain itu misalkan sempat tanya, contoh cinta itu apa menurut kamu Grace misalkan

P : jadi apa

N : ada

P :jadi maksudnya aktif ya

N : aktif

P : anggota anggota juga ikut, gak kayak di gereja to maksudnya

N : iya gak

P : kalau si CG itu, kalau ada masalah beda beda pendapat gitu pernah toh

N : ya pernah

P : nah terus itu kayak proses pengendaliannya ya apa kayak dalam untuk nyari win win solution untuk nyarip perbedaan pendapat itu

N : oh.. Biasanya ya dari CGL nya sih itu,kayak CGL nya yang ngasih kesimpulan lah dari itu gitu sih keseringan

P : kalau ini pernah gak kaya misalnya masalah komunikasi kaya ce Keyzanya nyamperin gak jelas atau ya apa y apa itu gimana biasa solusinya

N : kalau daru ce Keyza nya gak jelaslah

P : minta di ulangi atau ya apa atau diem atau biar ae kali ya

N : eh ya kadang kalau kita kaya sesuatu yang simple gitu cuma kayak apa nih namanya, kayak perumpamaan gitu ya, apa sih kita banyak gak nanya lagi cuman kalau yang agak penting itu kita tanya lagi

P : jadi ce Keyza menjelaskan ulang

N : iya

P : kalau du CG kalau ada ada pengambilan keputusan itu ya apa di tentukan musyawarah atau CGL

N : oh.... Biasanya CGL sih soalnya kalau voting sendiri sendiri gitu agak susah sih kan orangnya banyak soalnya jadi CGL menentukan

P : tapi, itu murni keputusan CGL atau anggota anggota juga gak kayak ngasih ngasih arahan gitu atau pyuurr

N : oh ya gak 100% gitu ya, ya kayak mungkin anaknya ada masukan apa gitu tapi ya keputusan tetep CGL

P : Keputusan akhir CGL ya

N : iya

P : pernah ini gak ada satu konflik antara anggota satu sama lainnya, atau sapa dengan sapa atau dengan CGL

N : kalau sampe konflik parah sih gak ada ya, cuma ya sering beda pendapat gitu aja gak sampai pukul pukulan

P : hehehe

N : iya

P : gimana cata nanganine

N : jadi, ya biasanya kayak di temani gitu ya sama CGL nya ya, gak langsung di temhi gitu, ya satu satu nemuinya, jadi terus kalau kelihatannya masih susah gitu ya di temuin dua dyanya jadi pertama satu satu dulu

P : jadi CGL yang turun tangan sendiri

N :iya CGL nya biasanya

P : itu harus CGL atau soonsor juga bisa

N :kalau selama ini keseringan CGL nya

P : jadi CGL ya

N : iya

P :ehm.... Terus ini pertanyaan terakhir di CG ini kan banyak keragaman ya, banyak intergrasi kayak punya latar belakang senv berbeda beda kaya yang punya permasalahan yang berbeda, kota asal berbeda,,punya bahasa yang berbeda kadang kadh ya to, lah terus kayak kamu bilang CG kayak dekat, kaya keluarga gitu toh

N : heem

P : terus aku tanya ke ko Niko sama kayak keluarga, ce Keyza sama, semua kayak anggota anggota kalian ini sepakat kalau CG itu keluarga, padahal kalian punya latar belakang yang cukup beda beda gitu toh, terus gimana cara nyatuin keragaman ini sehingga mereka sampai sepakat ngomong kalau CG ini keluarga

N : ya, yang terutama itu soalnya itu kayak istilah terima semuane di CG itu ya gak pilih pilih gitu loh, kayak ini freak gak jadi temen lah jadi kayak nerima semua,terus pemimpine itu kayak kalau di CG care ya, jadi kayak rasa di terima itu ada di CG terus ya jadi nyaman di CG kayak keluarga

P : ya, ya wes cukuplah ini wawancara terakhir ya, terima kasih waktue

N :ok...